



**PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN PROGRAM *HOT POTATOES*
UNTUK SISWA KELAS VIII MTS
DI KABUPATEN REMBANG**

SKRIPSI

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nama : Risma Dwi Handayani
NIM : 2303412035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi

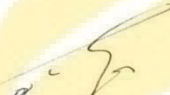
Semarang, 10 Oktober 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Zukhaira, S.S. M.Pd.
NIP. 197802012006042001



Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag.M.Ag.
NIP. 197103041999031003



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 31 Oktober 2016

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Prof. Dr. Muhammad Jazuli, M.Hum
NIP. 196107041988031003

Sekretaris

Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 197512182008121003

Penguji I

Retno Purnama Irawati, SS., M.A
NIP. 197807252005012002

Penguji II/Pembimbing II

Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag, M.Ag
NIP. 197103041999031003

Penguji III/Pembimbing I

Zukhaira, S.S., M.Pd
NIP. 197802012006042001



PERNYATAAN

Saya Risma Dwi Handayani menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi berjudul: **PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PROGRAM *HOT POTATOES* UNTUK SISWA KELAS VIII MTS DI KABUPATEN REMBANG** benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, tetapi seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab peneliti sendiri. Jika kemudian ditemukan ketidak absahan, saya bersedia menerima konsekuensinya.

Semarang, 10 Oktober 2016

Peneliti,



Risma Dwi Handayani
NIM. 2303412035

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

MOTO DAN PERSEMBAHAN

١. “.....وعسى أن تكرهوا شيئاً وهو خير لكم وعسى أن تحبوا لكم شيئاً

وهو شر لكم والله يعلم وانتم لا تعلمون“ (البقرة ٢١٦)

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu” (Al-Baqarah:216)

٢. “لا يكلف الله نفساً إلا وسعها.....” (البقرة ٢٨٦)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya“ (Al-Baqarah:286)

Persembahan:

1. Untuk Mamah dan Alm.Bapak tercinta yang selalu mendoakan kebaikan bagi peneliti, dan yang selalu berjuang untuk kebahagiaan peneliti. Semoga Allah SWT membalas semua pengorbanan dan perjuangan Mamah dan Bapak.
2. Untuk Kakak dan Sudara-saudara di Sukabumi dan di Rembang, yang selalu memberikan bantuan dan doa.
3. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNNES
4. Anda yang sedang membaca skripsi ini

PRAKATA

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN PROGRAM *HOT POTATOES* UNTUK SISWA KELAS VIII MTS DI KABUPATEN REMBANG.**

Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, peneliti sampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, karena peneliti yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi perijinan dalam penyusunan skripsi.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang memberikan kemudahan untuk izin penelitian.
3. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang memberikan kemudahan dalam pembuatana SK Pembimbing.

4. Zukhaira, S.S., M.Pd, dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, pengarahan, saran serta perhatian yang berarti kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag., M.Ag., dosen pembimbing II yang selalu membantu, membimbing, mengarahkan dan memberi saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
6. Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.I yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi berbahasa Arab.
7. Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang telah berkenan berbagi ilmu, bimbingan dan dorongan semangat kepada peneliti.
8. Ahmad miftahuddin, M.A, Bashori, S.Ag, Ihda Nurya, S.Ag, Shoimah, S.Pd, dan Surya Alfata, S.Ds yang telah berkenan menjadi validator produk, terimakasih atas segala saran dan masukannya.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES 2012 yang telah membagi ilmu, pengalaman, dan keceriaan kepada peneliti.
10. Sahabat-sahabat terbaikku Maya Ma'rifah, Rifqi Hakim A.F, Hilda Gressilia dan Resti Karlina Agistiva yang senantiasa memberikan semangat, dorongan, dan motivasi selama kuliah hingga akhir penulisan skripsi ini.
11. Sahabat *facebook* yang menjadi sahabat nyata Muhammad Effendi, yang selalu menemaniku saat suka maupun duka, yang menemani dari awal SNMPTN hingga saat ini SKRIPSI dan akan wisuda. Terimakasih atas

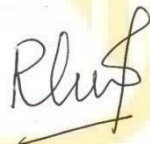
segala pengorbanan dan perjuanganmu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikanmu.

12. Teman-teman kos Wisma Asri 2, Kos Arjunawati, teman-teman KKN Cuamik yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
13. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini.


Peneliti berharap segala sesuatu yang tersirat maupun tersurat pada skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Semarang, 10 Oktober 2016

Peneliti,



Risma Dwi Handayani
NIM. 2303412035



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

SARI

Handayani, Risma Dwi. 2016. *Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Program Hot Potatoes Untuk Siswa Kelas VIII MTs Di Kabupaten Rembang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Zukhaira, S.S., M.Pd. Pembimbing II: Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag. M.Ag.

Kata kunci : pembelajaran bahasa Arab, alat evaluasi, *Hot Potatoes*, tes bahasa Arab *Online*.

Kegiatan evaluasi (penilaian) merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran. Tes evaluasi hasil belajar yang saat ini lebih dominan dilakukan oleh seorang guru yaitu dengan pemberian serangkaian tes pada selembar kertas. Padahal kenyataannya sebanyak 87,5% siswa menyukai tes yang kreatif dan tidak monoton. Tes evaluasi berbasis komputer merupakan salah satu tes yang kreatif dan dapat menarik minat siswa. Selain itu, tes evaluasi berbasis komputer lebih ekonomis dan praktis karena dapat digunakan berkali-kali dan siswa dapat menggunakannya kapan saja dan dimana saja. Berbeda dengan tes evaluasi yang menggunakan media cetak, yang hanya dapat digunakan satu kali saja dan setelah itu di buang dengan seperti itu kebutuhan terhadap kertas akan semakin bertambah yang mengakibatkan menumpuknya sampah. Sehingga tes evaluasi dengan menggunakan media cetak kurang efektif dan kurang ekonomis.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa, bagaimana prototipe produk, bagaimana validasi ahli media dan ahli materi, dan bagaimana hasil uji coba produk baru. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan guru dan siswa, mendeskripsikan prototipe produk yang telah dikembangkan, mendeskripsikan hasil validasi ahli media dan ahli materi, dan mendeskripsikan hasil uji coba produk baru.

Penelitian ini menggunakan desain *research and development (R&D)*. Data penelitian diperoleh dengan teknik tes dan non tes. Instrumen tes yang digunakan berupa soal tes yang diberikan kepada siswa berdasarkan materi yang sudah dipelajari. Instrumen non tes yang digunakan berupa wawancara, observasi siswa terhadap kreativitas, keaktifan, dan peningkatan hasil belajar siswa, angket kebutuhan guru dan siswa, angket uji validitas ahli terhadap alat evaluasi dengan program *Hot Potatoes* dan dokumentasi berupa foto.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk yang telah dikembangkan efektif digunakan untuk kelas VIII MTs. Dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes pada keterampilan menyimak menunjukkan t hitung 21,11, pada keterampilan menulis menunjukkan t hitung 37,04 dan hasil penilaian siswa melalui observasi menunjukkan t hitung 34,86. Semuanya jatuh di daerah penerimaan H_a , sehingga H_a diterima. Adapun t tabel 1,701 jatuh pada penerimaan H_o , sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Tinjauan Pustaka	17
2.2 Landasan Teori	22
2.2.1 Alat Evaluasi	22
2.2.2 Keterampilan Bahasa Arab	38
2.2.3 Program <i>Hot Potatoes</i>	52
2.2.4 Pembelajaran Bahasa Arab MTs Kelas VIII.....	55
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	57
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	57
3.2 Tahap-tahap Kegiatan Penelitian <i>R&D</i>	59
3.2.1 Potensi dan Masalah.....	60
3.2.2 Pengumpulan Data	62
3.2.3 Desain Produk.....	62

3.2.4 Validasi Desain	64
3.2.5 Revisi Desain	65
3.2.6 Uji Coba Produk.....	65
3.2.7 Revisi Produk.....	66
3.3 Hipotesis Penelitian	66
3.4 Subjek Penelitian	67
3.5 Teknik Pengumpulan Data	68
3.4.1 Tes	69
3.4.2 Non Tes	69
3.6 Instrumen Penelitian.....	73
3.5.1 Instrumen Tes.....	74
3.5.2 Instrumen Non Tes.....	77
3.7 Uji Keabsahan	80
3.6.1 Tes	81
3.6.2 Non Tes	83
3.8 Teknik Analisis data.....	85
3.7.1 Tes	86
3.7.2 Non Tes	88
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	93
4.1 Hasil Analisis Guru dan Siswa terhadap Alat Evaluasi Interaktif dengan Aplikasi <i>Hot Potatoes</i> untuk Pembelajaran Bahasa Arab	93
4.1.1 Hasil Wawancara terhadap Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab MTs Negeri Lasem Rembang.....	94
4.1.2 Hasil Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa terhadap Alat Evaluasi Interaktif.....	95
4.2 Prototipe Alat Evaluasi Interaktif dengan Aplikasi <i>Hot Potatoes</i> untuk Pembelajaran Bahasa Arab.....	109
4.2.1 Desain Pertama Prototipe Alat Evaluasi Interaktif dengan Aplikasi <i>Hot Potatoes</i>	110
4.3 Validasi dan Saran Perbaikan terhadap Prototipe Alat Evaluasi Interaktif Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi <i>Hot</i>	

<i>Potatoes</i>	122
4.3.1 Validasi Ahli Desain Komunikasi Visual Terhadap Prototipe Alat Evaluasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab.....	122
4.3.2 Validasi Ahli Materi dan Guru Bahasa Arab Terhadap Prototipe Alat Evaluasi Interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab.....	126
4.3.3 Saran dan Perbaikan Desain dan Materi Produk Alat Evaluasi interaktif untuk Pembelajaran Bahasa Arab.....	135
4.4 Hasil Uji Efektivitas Alat Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aplikasi <i>Hot Potatoes</i> untuk Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Rembang.....	142
4.4.1 Uji Validasi Instrumen tes.....	143
4.4.2 Uji Validitas Instrumen non tes.....	145
4.4.3 Uji Reliabilitas Instrumen Tes	146
4.4.4 Uji Efektivitas Alat Evaluasi Interaktif untuk Pembelajaran bahasa Arab Berdasarkan Hasil Tes Siswa	152
4.4.5 Uji Efektivitas Alat Evaluasi Interaktif untuk Pembelajaran bahasa Arab Berdasarkan Observasi terhadap Siswa.....	162
BAB 5 PENUTUP	169
5.1 Simpulan.....	169
5.2 Saran.....	170
DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN-LAMPIRAN	181

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR TABEL

2.1	Persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya	21
2.2	Penilaian kinerja pemahaman membaca secara lisan	46
2.3	Penilaian kinerja pemahaman membaca secara Tertulis	46
2.4	Penilaian tulisan siswa menurut Mary Finoechiar	50
2.5	Tabel penilaian keterampilan menulis	50
2.6	Kompetensi Inti dn Kompetensi Dasar Kelas VIII (Gasal)	54
3.1	Interpretasi Skala	70
3.2	Kisi-kisi soal untuk keterampilan menyimak	73
3.3	Kriteria penilaian tes keterampilan menyimak bentuk uraian	74
3.4	Kisi-kisi soal untuk keterampilan menulis	75
3.5	Kriteria penilaian tes keterampilan menulis siswa	75
3.6	Pedoman observasi	79
3.7	Interpretasi nilai r	82
3.8	Instrumen perbandingan produk lama dan produk baru dengan menggunakan nilai tes	86
3.9	Aspek validasi desain produk oleh ahli	89
3.10	Kategori penilaian observasi oleh observer	90
3.11	Instrumen perbandingan produk lama dan produk baru dengan menggunakan observasi oleh observer	90
4.1	Kebutuhan terhadap tema	95
4.2	Kebutuhan terhadap jenis soal dalam keterampilan menyimak	96
4.3	Kebutuhan terhadap jenis soal keterampilan membaca	97
4.4	Kebutuhan terhadap jenis soal untuk keterampilan menulis	98
4.5	Kebutuhan terhadap penggunaan timer dalam soal	99
4.6	Kebutuhan terhadap jumlah <i>timer</i> dalam menjawab soal	99
4.7	Kebutuhan terhadap jumlah soal	100
4.8	Kebutuhan terhadap kunci jawaban	101
4.9	Kebutuhan terhadap peletakan kunci jawaban	101
4.10	Kebutuhan terhadap pemberian <i>score</i>	102

4.11	Kebutuhan terhadap peletakan <i>score</i>	103
4.12	Kebutuhan terhadap bahasa dalam petunjuk penggunaan.....	104
4.13	Kebutuhan terhadap jenis huruf.....	105
4.14	Kebutuhan terhadap ukuran huruf.....	105
4.15	Kebutuhan terhadap warna.....	106
4.16	Kategori validasi prototipe alat evaluasi.....	121
4.17	Validasi ahli desain komunikasi visual terhadap aspek rekayasa perangkat lunak media.....	122
4.18	Validasi ahli media berbasis rekayasa perangkat lunak terhadap aspek komunikasi media.....	123
4.19	Validasi ahli media berbasis rekayasa perangkat lunak terhadap aspek visual alat evaluasi.....	124
4.20	Validasi ahli materi dan guru bahasa arab terhadap aspek kelayakan isi media.....	126
4.21	Validasi ahli materi dan guru bahasa arab terhadap aspek kelayakan penyajian.....	128
4.22	Validasi ahli materi dan guru bahasa arab terhadap aspek bahasa.....	131
4.23	Validasi ahli materi dan guru bahasa arab terhadap aspek pendukung.....	132
4.24	Validitas isi soal tes pada keterampilan menyimak.....	143
4.25	Validitas isi soal tes pada keterampilan menulis.....	144
4.26	Validitas isi instrumen angket validasi desain.....	144
4.27	Validitas isi instrumen angket observasi siswa.....	145
4.28	Tabel bantu menghitung reliabilitas soal pilihan ganda pada keterampilan menyimak.....	146
4.29	Tabel bantu menghitung reliabilitas soal uraian pada keterampilan menyimak.....	148
4.30	Tabel bantu penghitungan nilai varians per butir soal pada keterampilan menyimak.....	148
4.31	Tabel bantu menghitung reliabilitas soal pada keterampilan menulis.....	150
4.32	Tabel bantu penghitungan nilai varians per butir soal pada keterampilan menulis.....	149

4.33 Hasil belajar siswa menggunakan media lama pada keterampilan mendengar.....	151
4.34 Hasil belajar siswa menggunakan produk baru pada keterampilan menulis.....	151
4.35 Perbandingan produk media lama dan produk media baru dengan soal tes pada keterampilan menyimak	152
4.36 Hasil belajar siswa menggunakan produk lama pada keterampilan menulis.....	153
4.37 Hasil belajar siswa menggunakan produk baru pada keterampilan menulis.....	153
4.38 Perbandingan produk media lama dan produk media baru dengan soal tes pada keterampilan menulis	153
4.39 Nilai efektivitas produk lama dan produk baru dari soal tes	155
4.40 Penilaian melalui observasi terhadap produk lama dan produk baru	158
4.41 Perbandingan produk lama dan produk baru dengan observasi oleh siswa	159
4.42 Sistem perbandingan produk lama dan produk baru dengan observasi oleh siswa.....	159
4.43 Nilai efektivitas produk lama dan produk baru dari observasi.....	161



DAFTAR BAGAN DAN GAMBAR

Bagan

- 3.1 Tahapan kegiatan penelitian R&D..... 58
- 3.2 Triangulasi dengan tiga teknik pengumpulan data 84

Gambar

- 3.1 Desain eksperimen (*before-after*) 65
- 4.1 Tampilan menu utama alat evaluasi 110
- 4.2 Tampilan kolom pendaftaran sebagai *user* 110
- 4.3 Tampilan awal setelah siswa melakukan *log in*..... 111
- 4.4 Tampilan menu soal..... 112
- 4.5 Tampilan dari salah satu menu soal..... 113
- 4.6 Tampilan untuk memilih jenis soal..... 114
- 4.7 Tampilan awal sebelum masuk pada latihan soal..... 114
- 4.8 Tampilan soal yang telah dipilih siswa..... 115
- 4.9 Tampilan untuk melihat score dan kunci jawaban 115
- 4.10 Sampel dari Soal Isian Rumpang..... 116
- 4.11 Sampel dari Soal Menjawab Pertanyaan 116
- 4.12 Sampel dari Soal Pilihan ganda 117
- 4.13 Sampel dari Soal Menjodohkan..... 118
- 4.14 Sampel dari Soal Menyusun Kata 119
- 4.15 Sampel dari Soal Membuat Kalimat..... 119
- 4.16 Sampel dari Soal Menulis Cerita Bebas 120
- 4.17 Sampel dari Soal Menulis Cerita Terbimbing 120
- 4.18 Logo sebelum perbaikan..... 135
- 4.19 Logo setelah perbaikan 135
- 4.20 Mesnu Soal sebelum perbaikan 136
- 4.21 Menu Soal setelah perbaikan 136
- 4.22 Soal Latihan Membaca Keras sebelum perbaikan..... 137
- 4.23 Soal Latihan Membaca Keras setelah perbaikan 137
- 4.24 Soal menulis Cerita sebelum perbaikan..... 138

4.25	Soal menulis Cerita setelah perbaikan.....	138
4.26	Soal Membuat Kalimat sebelum perbaikan.....	139
4.27	Soal Membuat Kalimat setelah perbaikan	139
4.28	Soal Pilihan Ganda No. 9 sebelum perbaikan	140
4.29	Soal Pilihan Ganda No. 9 setelah perbaikan.....	140
4.30	Soal Pilihan Ganda No. 10 sebelum perbaikan	140
4.31	Soal Pilihan Ganda No. 10 setelah perbaikan.....	140
4.32	Soal Pilihan Ganda No. 11 sebelum perbaikan	141
4.33	Soal Pilihan Ganda No. 11 setelah perbaikan.....	141
4.34	Efektivitas Penggunaan Produk Berdasarkan Hasil Soal Tes Siswa Pada Keterampilan Menyimak	153
4.35	Efektivitas Penggunaan Produk Berdasarkan Hasil Soal Tes Siswa Pada Keterampilan Menulis	154
4.36	Daerah penerimaan Ha hasil soal tes siswa	158
4.37	Efektivitas Penggunaan Produk Berdasarkan Hasil Oservasi oleh siswa	160
4.38	Daerah penerimaan Ha hasil observasi pada siswa	163

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Panduan wawancara
3. Tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya
4. Tabel bantu menghitung reliabilitas instrumen
5. Hasil belajar siswa menggunakan produk lama
6. Hasil belajar siswa menggunakan produk baru
7. Hasil penilaian observasi siswa terhadap produk lama
8. Hasil penilaian observasi siswa terhadap produk baru
9. Hasil angket kebutuhan terhadap guru
10. Hasil angket kebutuhan terhadap siswa
11. Daftar hadir siswa
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Instrumen soal tes
14. Kunci jawaban soal tes
15. Lembar instrumen angket analisis kebutuhan guru
16. Lembar instrumen angket analisis kebutuhan siswa
17. Lembar instrumen penilaian ahli media
18. Lembar instrumen penilaian ahli materi dan guru bahasa Arab
19. Lembar uji efektivitas produk melalui observasi terhadap siswa
20. Surat keputusan SK dosen pembimbing
21. Surat keterangan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1).

Menurut Sapri (2008:1) pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkan kembangkan potensi siswa melalui kegiatan pengajaran sehingga ia dapat berkembang secara sempurna. Ada dua buah konsep yang berkaitan dengan kependidikan, yaitu belajar (*learning*) dan pembelajaran (*intruction*). Konsep belajar berakar pada pihak siswa sedangkan konsep pembelajaran berakar pada pihak guru.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari kualitasnya dan pendidikan yang berkualitas dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan sistem penilaian. Keduanya saling berkaitan, sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas belajar yang baik. Selanjutnya sistem penilaian yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi siswa untuk belajar yang lebih baik (Mardapi 2003:8).

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar siswa yang ia ajari melakukan kegiatan

belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan (Hermawan 2011:32).

Menurut RC Rifa'i dan Anni (2009:194) terdapat beberapa komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran bila ditinjau dari pendekatan sistem. Komponen-komponen tersebut adalah: tujuan, subjek belajar, materi pelajaran, strategi, model, pendekatan, metode, media, evaluasi dan penunjang.

Keberhasilan dalam program pembelajaran selalu dilihat dari aspek hasil belajar, sementara implementasi program pembelajaran di kelas atau kualitas proses pembelajaran yang berlangsung jarang sekali tersentuh oleh kegiatan evaluasi (penilaian). Padahal evaluasi (penilaian) merupakan komponen yang penting dalam pembelajaran (Widoyoko 2010:2).

Seperti yang telah dijelaskan Widoyoko, salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi memiliki hubungan yang saling terkait dengan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai dasar untuk memperbaiki proses pembelajaran (Nurulshifa 2013:2) dan tujuan dari evaluasi itu sendiri adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran atau tujuan dari suatu program pembelajaran (Asrori dkk 2012:10).

Evaluasi hasil belajar siswa dilakukan oleh guru untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar siswa secara berkesinambungan (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 58). Saat ini tiap-tiap guru di sekolah diberikan kewenangan dalam

membuat dan menentukan alat evaluasi yang akan dipergunakan olehnya (Widoyoko 2010:1).

Berdasarkan hal diatas, maka dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang tidak hanya mampu mengajar dengan baik tetapi mampu melakukan evaluasi dengan baik. Kegiatan evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu lebih dioptimalkan karena evaluasi dapat mendorong siswa untuk giat belajar secara terus menerus dan juga mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah (Widoyoko 2010:1-2).

Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi merupakan kompetensi guru yang sangat penting. Sedemikian pentingnya alat evaluasi ini sehingga kelas yang baik tidak cukup hanya didukung oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru mengembangkan proses pembelajaran serta penguasaannya terhadap bahan ajar, dan juga tidak cukup dengan kemampuan guru dalam menguasai kelas, tetapi diimbangi dengan kemampuan dalam membuat alat evaluasi dan melakukan evaluasi terhadap perencanaan kompeten siswa, yang hasilnya nanti sangat menentukan dalam konteks perencanaan berikutnya (Purwanto 2009:3). Dengan kata lain tidak ada satu pun usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar yang dapat dilakukan dengan baik tanpa disertai langkah evaluasi.

Alat evaluasi dikenal dengan istilah instrumen evaluasi. Dalam menggunakan alat tersebut evaluator menggunakan cara atau teknik, oleh karena itu dikenal dengan teknik evaluasi. Alat evaluasi yang dapat dikembangkan guru

meliputi teknik non tes dan teknik tes (Arikunto 2009:26) dan alat evaluasi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teknik tes.

Menurut Arikunto (2009:53) tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Asrori dkk (2012:6) tes adalah salah satu jenis alat untuk memperoleh data numerik atau alat untuk melakukan pengukuran yang hasilnya dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi. Menurut Sudjana (2010:35) tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Berdasarkan pejelasan ahli diatas, dapat disimpulkan tes merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran yang hasilnya dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan evaluasi. Tes yang seringkali digunakan di sekolah adalah tes buatan guru (*teacher made test*). Tes yang dibuat guru bertujuan untuk menilai kemajuan siswa dalam hal pencapaian yang telah dipelajari (Arikunto 2009:162). Berdasarkan kriteria cara mengerjakannya tes dibedakan menjadi tes lisan dan tes tertulis (Ainin dkk 2006:115).

Menurut penelitian Mahfudoh (2008) tes evaluasi hasil belajar yang saat ini lebih dominan dilakukan oleh seorang guru yaitu dengan pemberian serangkaian tes pada selembur kertas. Guru kurang kreatif dalam membuat tes evaluasi pembelajaran sehingga tes evaluasi yang ada kurang bervariasi, guru masih menggunakan media cetak sebagai tes evaluasi. Padahal kenyataannya

sebanyak 87,5% siswa menyukai tes yang kreatif dan tidak monoton. Termasuk didalamnya tes bentuk permainan atau tes kreatif lainnya dan guru dapat mengembangkan tes evaluasi berbasis teknologi komputer agar tes itu menjadi lebih kreatif, variatif, dan inovatif.

Menurut penelitian Kusmana (2011) tes evaluasi dengan berbasis komputer dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam melakukan kegiatan evaluasi, dengan berbasis komputer tes evaluasi akan menjadi lebih kreatif dan bervariasi serta dapat menarik minat siswa, mengingat saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu pola pembelajaran (pendidikan) berbasis teknologi informasi dan komunikasi tidak terelakan lagi.

Zaman yang serba teknologi ini menuntut guru untuk dapat menerapkan pembelajaran berbasis teknologi, sistem pembelajaran kuno seperti *teacher centered* kurang relevan lagi untuk diterapkan dalam pembelajaran masa kini, karena salah satu ciri dari pembelajaran *teacher centered* adalah pembelajarn tidak akan berlangsung tanpa hadirnya seorang guru. Padahal pada zaman teknologi ini siswa dapat belajar meski tanpa hadirnya seorang dimanapun dan kapanpun.

Kemajuan teknologi yang pesat, khususnya teknologi informasi mendorong guru untuk mengembangkan tes evaluasi yang dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Di samping itu, penerapan pembelajaran yang konvensional dan klasik menuntut guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih relevan dengan tuntutan zaman, agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Akan tetapi, sampai saat ini pemerataan pemanfaatan komputer dalam pembelajaran di semua jenjang sekolah dari SD, SMP, hingga SMA/SMK sederajat belum tercapai. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan pemanfaatan komputer dalam pembelajaran baru tercatat 24% jenjang SD sederajat, 40% di jenjang SMP sederajat, 36,79% di jenjang SMA sederajat (Tribunnews.com 2013). Hal ini termasuk pemanfaatan komputer dalam proses evaluasi hasil belajar siswa.

Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru-guru MTs kelas VIII yang ada di kabupaten Rembang, guru-guru mengatakan bahwa dalam memberikan tes sebagai evaluasi pembelajaran, masih menggunakan LKS dan terkadang langsung melakukan tanya jawab secara lisan. Guru-guru menjelaskan juga bahwa belum pernah mencoba membuat tes evaluasi yang lebih bervariasi dan inovatif, evaluasi masih dilakukan dalam bentuk media cetak belum menggunakan tes evaluasi interaktif berbasis komputer. Setelah peneliti menanyakan hambatannya, mereka mengatakan bahwa hambatannya adalah guru belum tahu caranya membuat tes evaluasi interaktif menggunakan komputer. Jadi guru masih menggunakan media cetak dalam memberikan evaluasi latihan soal.

Guru-guru bahasa Arab MTs kelas VIII yang ada di Kabupaten Rembang mengatakan bahwa meskipun belum pernah membuat tes evaluasi interaktif berbasis komputer tetapi guru-guru percaya bahwa tes evaluasi interaktif berbasis komputer dapat memberikan banyak manfaat diantaranya dapat meningkatkan minat siswa dalam melakukan latihan soal, dan juga dapat memberikan

pengalaman baru kepada siswa dalam pembelajaran bahasa Arab serta dapat membuat siswa lebih mandiri dalam belajar.

Selain hal di atas, guru-guru bahasa Arab MTs kelas VIII yang ada di Kabupaten Rembang juga mengatakan bahwa tes evaluasi dengan menggunakan media cetak kurang efektif dan kurang ekonomis. Alasannya karena dengan menggunakan media cetak hanya bisa dipakai satu kali dan setelah itu dibuang dengan seperti itu kebutuhan terhadap kertas akan semakin bertambah yang mengakibatkan menumpuknya sampah. Tetapi jika tes evaluasi berbasis komputer, bisa dipakai berkali-kali dan praktis karena siswa bisa menggunakannya kapan saja dan dimana saja serta tes evaluasi berbasis komputer ini dapat menjangkau semua kalangan karena dapat digunakan secara *online* dan *offline*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru-guru bahasa Arab MTs di kabupaten Rembang, dapat disimpulkan bahwa mereka sangat membutuhkan alat evaluasi interaktif berbasis komputer untuk menunjang proses pembelajaran. Alat evaluasi berbasis komputer ini akan meningkatkan kualitas proses pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih baik lagi. Siswa menjadi lebih senang jika melakukan latihan soal menggunakan komputer daripada dengan media cetak.

Hasil penelitian Maulana Trianggono (2013) menunjukkan bahwa kualitas perangkat evaluasi pembelajaran fisika berbasis web dapat dikatakan baik, respon siswa dan guru terhadap perangkat evaluasi pembelajaran fisika berbasis web adalah baik.

Hasil penelitian Ni Made Sri Mertasari (2010) menunjukkan bahwa evaluasi berbantu komputer dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta menyarankan kepada guru lainnya untuk mencoba menerapkan model evaluasi berbantu komputer sebagai model evaluasi alternatif, selain model evaluasi berbantu cetakan.

Hasil penelitian Maulana Trianggono dan Ni Made Sri Mertasari menunjukkan bahwa alat evaluasi berbasis komputer sangat membantu sekali dan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta alat evaluasi berbasis komputer mendapat respon baik dari guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta hasil dari penelitian-penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk mengembangkan alat evaluasi interaktif pembelajaran bahasa Arab berbasis komputer dengan program *Hot Potatoes* bagi siswa kelas VIII MTs.

Hot potatoes adalah program yang memberikan output berupa ringkasan materi dan latihan soal. Inovasi tersebut diharapkan dapat membantu dan mempermudah siswa dalam melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab serta mampu mendorong siswa untuk belajar bahasa Arab secara mandiri.

Hot potatoes merupakan tool untuk membuat Bank Soal. Program *Hot Potatoes* terdiri atas enam program yang dapat digunakan untuk membuat materi pengajaran secara interaktif berbasis web. Software ini dibuat oleh universitas Victoria di Canada. *Hot Potatoes* dapat digunakan secara bebas oleh institusi pendidikan (diunduh dari <http://subari.blogspot.co.id>).

Hot potatoes dapat membuat soal menjadi interaktif dan membantu guru, serta memberikan pengetahuan baru bagi guru dalam mengembangkan alat

evaluasi yang kreatif dan variatif sehingga kegiatan evaluasi menjadi tidak monoton dan tidak membosankan tetapi kegiatan evaluasi menjadi menyenangkan dan dapat memberi pengalaman baru bagi siswa.

Cara penggunaan alat evaluasi interaktif dengan program *hot potatoes* ini sangat mudah, evaluasi interaktif ini dapat digunakan secara *online* maupun *offline*. Siswa yang memiliki komputer di rumah dapat menggunakannya secara *offline*, tetapi siswa yang tidak memiliki komputer di rumah dapat menggunakannya secara *online* di warnet. Fungsi dan isi yang ada dalam tes evaluasi interaktif ini sedikit berbeda antara penggunaan *offline* dan *online*. Soal dalam tes evaluasi *online* lebih banyak dan bervariasi karena dapat digabungkan dengan aplikasi lain. Tetapi penggunaan secara *offline* lebih terbatas karena tidak dapat digabungkan dengan aplikasi lain, jadi murni menggunakan aplikasi *Hot Potatoes*. Meskipun demikian, tetapi tidak mengurangi tujuan dari alat evaluasi itu sendiri. Alasan peneliti membuat dua pilihan seperti ini agar tes evaluasi interaktif yang sudah dibuat dapat menjangkau semua kalangan, sehingga siswa dapat menggunakannya walaupun komputer tidak terhubung dengan jaringan internet.

Penggunaan secara *online* dapat dilakukan dengan langkah awal yaitu menyambungkan komputer dengan koneksi internet, kemudian buka *website* dengan link yang sudah di berikan kemudian siswa mengisi daftar pengunjung dengan cara *log in* sebagai *user*, setelah itu siswa membaca petunjuk penggunaannya. Siswa dapat secara bebas memilih soal latihan berdasarkan tema dan keterampilan yang diinginkan, dan siswa juga bebas untuk memilih bentuk soal latihan yang diinginkan.

Cara penggunaan secara *offline* tidak jauh berbeda dengan penggunaan secara *online*, penggunaan secara *offline* hanya membutuhkan komputer dan CD atau flashdisk yang sudah diisi dengan soal-soal latihan interaktif berbasis program *Hot Potatoes*, jadi penggunaan secara *offline* tidak membutuhkan koneksi internet. Langkah selanjutnya siswa memasukkan CD atau flashdisk ke dalam komputer kemudian siswa mengikuti petunjuk penggunaannya dan siswa dapat secara bebas memilih soal latihan berdasarkan tema dan keterampilan yang diinginkan, dan siswa juga bebas untuk memilih bentuk soal latihan yang diinginkan.

Hot potatoes memiliki banyak kelebihan yaitu dapat membuat soal lebih bervariasi karena dalam program *hot potatoes* terdapat enam bentuk soal yang dapat dikembangkan (Baso 2008:3) dan dalam penelitian ini peneliti mengembangkan alat evaluasi dengan menggunakan beberapa bentuk soal yang ada dalam program *hot potatoes* yang telah disesuaikan dengan setiap keterampilan berbahasa. Keterampilan bahasa meliputi menyimak (*mahaarah al-Istima'*), berbicara (*mahaarah al-takallum*), membaca (*mahaarah al-qira'ah*), dan menulis (*mahaarah al-Kitaabah*) (Iskandarwassid 2011:226).

Alat evaluasi yang dikembangkan hanya ditujukan untuk tiga keterampilan saja yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca dan keterampilan menulis dan tanpa keterampilan berbicara. Alasannya karena keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang aktif dan produktif untuk mengkomunikasikan ide, perasaan, gagasan dan pikiran secara lisan (Ainin dkk 2006:136). Selain alasan tersebut, keterampilan berbicara juga membutuhkan

mitra tutur untuk merespon setiap ujaran lawan tutur sehingga tes lisan untuk keterampilan berbicara ini tidak sesuai dengan alat evaluasi yang akan peneliti kembangkan menggunakan program Hot Potatoes.

Kelebihan lainnya adalah, tes evaluasi dengan *Hot Potatoes* ini dilengkapi dengan jawaban benar, sehingga dapat mengkonfirmasi langsung jawaban siswa, dengan begitu diharapkan siswa dapat memahami konsep tertentu. Pada bagian akhir, siswa dapat melihat nilai yang telah diperolehnya, bertujuan sebagai indikator untuk menilai tingkat keberhasilan dalam mengerjakan soal.

Alat evaluasi ini, selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan yaitu siswa diberikan kebebasan untuk memilih jenis soal yang diinginkan sehingga dapat memungkinkan siswa mengerjakan soal tidak berurutan dari setiap keterampilan dan memungkinkan juga siswa hanya mengerjakan soal yang disukainya saja, tidak mengerjakan soal yang lain secara keseluruhan.

Manfaat dari alat evaluasi berbasis *hot potatoes* ini juga sangat banyak diantaranya memungkinkan siswa belajar mandiri berdasarkan minat dan kemampuannya, siswa dapat belajar dan berlatih dimana pun tanpa harus didampingi guru, serta dapat memberikan rangsangan dan pengalaman yang sama antara siswa. Selain itu juga siswa tidak akan merasa bosan karena bentuk soal yang disajikan sangat bervariasi, siswa dapat memilih bentuk soal yang diinginkan dan juga siswa dapat memilih keterampilan apa yang ingin di evaluasi, dengan begitu tes evaluasi interaktif ini dapat melatih kemahiran siswa dalam keterampilan berbahasa Arab.

Tes evaluasi interaktif ini dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keingintahuan siswa sehingga siswa akan terus mencoba melakukan latihan soal dengan aktif dan terkendali, harapannya dengan banyak berlatih maka siswa akan lebih mudah menguasai bahasa Arab dan tujuan pembelajaran bahasa Arab akan tercapai dengan baik.

Manfaat lainnya adalah proses pembelajaran di kelas hanya difokuskan pada penyampaian materi saja karena dengan tes evaluasi interaktif siswa dapat melakukannya di rumah sebagai latihan mandiri sehingga waktu dalam penyampaian materi menjadi lebih lama. Selain itu juga dapat meringankan tugas guru dalam menilai hasil latihan siswa, karena dengan evaluasi interaktif ini siswa sudah dapat mengetahui jawaban yang benar dan juga sudah mendapatkan nilainya.

Penggunaannya pun sangat mudah dan praktis sehingga tidak akan menyulitkan siswa, dalam mengerjakan soal siswa tidak membutuhkan tenaga yang banyak dan tidak membutuhkan waktu yang lama karena siswa tidak usah lagi menuliskan jawabannya. Guru juga akan terbantu dengan tes evaluasi ini, karena guru menjadi lebih mudah dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Tes evaluasi interaktif ini tidak hanya digunakan secara *offline* tetapi dapat juga digunakan secara *online*, hal ini bertujuan agar dapat digunakan oleh seluruh siswa kelas VIII MTs dan juga umum.

Peneliti berharap dengan adanya alat evaluasi interaktif ini, pembelajaran bahasa Arab tidak lagi dipandang sebagai pembelajaran yang membosankan dan bahasa Arab tidak dinilai sebagai bahasa yang sulit dipelajari, kemudian siswa-

siswa tidak malas lagi untuk berlatih soal sebagai evaluasi. Guru-guru bahasa Arab menjadi lebih kreatif, inovatif, dan variatif dalam mengembangkan alat evaluasi pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat memberikan kesan yang menyenangkan kepada siswa.

Berdasarkan hal-hal yang sudah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Program *Hot Potatoes* untuk Siswa Kelas VIII MTs di Kabupaten Rembang”. Alasan peneliti memilih kelas VIII karena siswa kelas VIII semuanya sudah pernah mempelajari bahasa Arab, sedangkan kelas VII tidak semuanya pernah belajar bahasa Arab, sehingga siswa kelas VIII sudah memiliki pemahaman yang lebih terhadap bahasa Arab daripada siswa kelas VII. Selain itu siswa kelas VIII lebih mengerti terhadap penggunaan komputer dan internet.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap Alat Evaluasi Interaktif menggunakan program *Hot Potatoes* untuk pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VIII?
2. Bagaimana *prototype* Alat Evaluasi Interaktif menggunakan program *Hot Potatoes* untuk pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VIII?

3. Bagaimana validasi ahli dan guru terhadap Alat Evaluasi Interaktif menggunakan program *Hot Potatoes* untuk pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VIII?
4. Bagaimana hasil uji coba terhadap Alat Evaluasi Interaktif menggunakan program *Hot Potatoes* untuk pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VIII MTs Negeri Lasem?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap Alat Evaluasi Interaktif menggunakan program *Hot Potatoes* untuk pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VIII.
2. Mendeskripsikan *prototype* Alat Evaluasi Interaktif menggunakan program *Hot Potatoes* untuk pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VIII.
3. Mendeskripsikan validasi ahli dan guru terhadap produk Alat Evaluasi Interaktif menggunakan program *Hot Potatoes* untuk pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VIII.
4. Mendeskripsikan hasil uji coba terhadap Alat Evaluasi Interaktif menggunakan program *Hot Potatoes* untuk pembelajaran bahasa Arab siswa MTs kelas VIII MTs Negeri Lasem.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang pengembangan alat evaluasi interaktif. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan alat evaluasi interaktif untuk pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, juga diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam pengembangan alat evaluasi interaktif dengan program *Hot Potatoes*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan motivasi kepada sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab dan mutu pendidikan melalui pengembangan alat evaluasi interaktif, serta sebagai referensi dalam mengembangkan alat evaluasi menjadi lebih kreatif, inovatif, dan bervariasi.

b. Manfaat bagi Guru

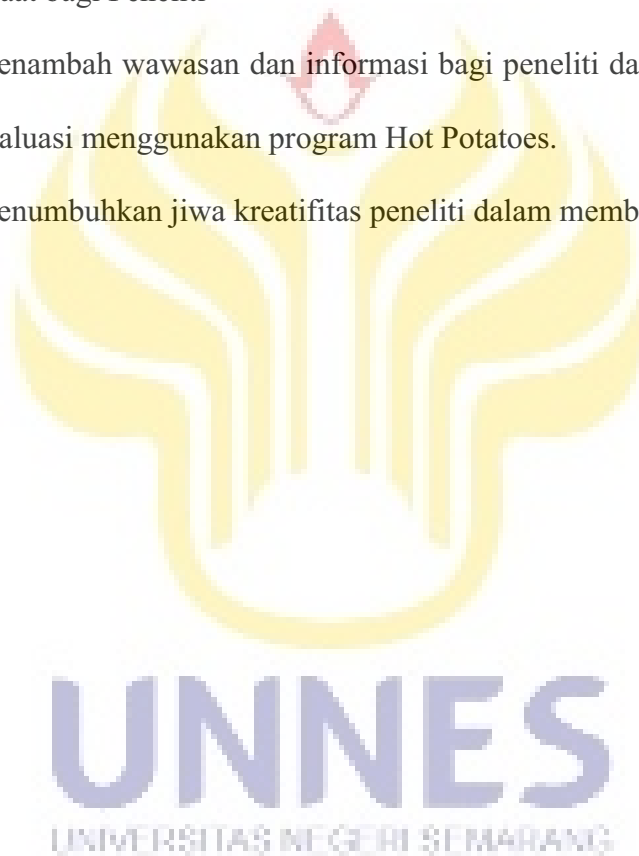
- 1) memberikan alternatif kepada guru ketika melakukan kegiatan evaluasi agar lebih bervariasi
- 2) memberikan pengetahuan baru kepada guru dalam membuat alat evaluasi interaktif menggunakan *Hot Potatoes*
- 3) pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah

c. Manfaat bagi Siswa

- 1) Menumbuhkan motivasi siswa dalam melakukan kegiatan evaluasi
- 2) Kegiatan evaluasi menjadi menarik dan menyenangkan
- 3) Siswa menjadi lebih mandiri dalam belajar
- 4) Meningkatkan peran aktif siswa dalam kegiatan evaluasi

d. Manfaat bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan informasi bagi peneliti dalam pembuatan alat evaluasi menggunakan program Hot Potatoes.
- 2) Menumbuhkan jiwa kreatifitas peneliti dalam membuat tes evaluasi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Bab ini berisi pembahasan mengenai tinjauan pustaka dan landasan teoretis, sedangkan untuk penjelasan lebih rincinya akan dijelaskan di dalam subbabnya masing-masing. Tinjauan pustaka adalah penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Adapun landasan teori ini adalah teori-teori yang mendukung penelitian ini.

2.1 Tinjauan Pustaka

Peneliti akan menjelaskan relevansi dan perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Penelitian ini mengacu pada penelitian Dwi Fitriyani (2013), Encep Amir dkk (2013), Dian Saputri dkk (2014), Eni Dwi Rahayu (2014), Rendik Uji Candra Rolisca dan Bety Nur Achadiyah (2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani (2013), dengan judul *Efektifitas Media E-Learning Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas XI Bahasa SMA Islam Sudirman Ambarawa* menunjukkan hasil bahwa rata-rata nilai *pretes* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni pada kelas kontrol 63,89 sedangkan pada kelas eksperimen yakni 66,11. Melihat rata-rata nilai *pretest* tersebut, maka dapat disimpulkan rata-rata kecerdasan siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada dasarnya adalah sama. Kemudian rata-rata *posttest* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen yakni nilai rata-rata kelas kontrol 72,4

sedangkan pada kelas eksperimen yakni 85,55. Melihat hasil dari *posttest* maka dapat disimpulkan penggunaan media e-learning efektif dan dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab siswa.

Relevansi penelitian Fitriyani (2013) dengan penelitian ini adalah menggunakan bantuan teknologi komputer berbasis *website*. Perbedaannya adalah subjek kajian Fitriyani adalah siswa kelas XI SMA Islam, desain penelitiannya adalah penelitian eksperimen dan objek penelitiannya adalah keterampilan menulis bahasa Arab. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs, desain penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan, dan objek penelitian ini adalah keterampilan menyimak, membaca, dan menulis bahasa Arab.

Penelitian yang dilakukan oleh Amir dkk (2013), dengan judul *Pengembangan Web Assessment Dengan Hot Potatoes pada Materi Reaksi Oksidasi dan Reduksi untuk Siswa Kelas X SMA Kota Bandung*, menunjukkan hasil bahwa *web assessment* yang dikembangkan mempunyai 12 butir soal yang layak dari segi validitas, reliabilitas, daya pembeda serta tingkat kesukaran dan 5 soal diantaranya membutuhkan perbaikan dalam hal kualitas distraktor. *Web assessment* yang dikembangkan melalui *hot potatoes* pada materi redoks dinilai layak oleh siswa sebagai instrumen evaluasi ditinjau dari segi media *web*. *Web assessment* dinilai oleh guru dapat membantu pelaksanaan tes formatif.

Relevansi penelitian Amir dkk (2013) dengan penelitian ini adalah mengembangkan alat evaluasi berbasis *web* dengan program *hot potatoes*. Perbedaannya adalah subjek kajian Amir dkk adalah siswa kelas X SMA, dan

objek penelitiannya adalah mata pelajaran kimia. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs, dan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menyimak, membaca, dan menulis bahasa Arab.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputri dkk (2014), dengan judul *Pengembangan Computer Based Test (CBT) Dengan Software Hot Potatoes pada Pembelajaran Fisika Dasar 2 di Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2014/2015*, menunjukkan hasil bahwa analisis uji validitas program diperoleh rerata skor dari 2 ahli media adalah 3,27 dan rerata skor dari 2 ahli materi sebesar 3,44 dengan interpretasi “baik”. Respon mahasiswa terhadap produk yang dikembangkan menghasilkan skor rerata 3,13 dengan interpretasi “baik”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa CBT dengan *software Hot Potatoes* layak digunakan sebagai program evaluasi Fisika Dasar 2.

Relevansi penelitian Saputri dkk (2014) dengan penelitian ini adalah mengembangkan alat evaluasi berbasis *web* dengan program *hot potatoes*. Perbedaannya adalah subjek kajian Saputri dkk adalah mahasiswa, dan objek penelitiannya adalah mata pelajaran Fisika. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs, dan objek penelitian ini adalah keterampilan menyimak, membaca, dan menulis bahasa Arab.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2014), dengan Judul *Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Kombinasi Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Dengan Game Jcross Pada Mapel IPS siswa kelas VIII SMPN Winong Pati*, menunjukkan hasil bahwa kelas eksperimen mengalami perubahan ke arah yang lebih setelah diberikan perlakuan penerapan kombinasi

SPPKB dengan *game Jcros* di kelas, hasil *posttest* kelas eksperimen meningkat 16%.

Relevansi penelitian Rahayu (2014) dengan penelitian ini adalah menggunakan program *hot potatoes*. Perbedaannya adalah subjek kajian Rahayu adalah siswa kelas VIII SMP, desain penelitiannya adalah eksperimen, dan objek penelitiannya adalah mata pelajaran IPS. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs, desain penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan, penelitiannya adalah keterampilan menyimak, membaca, dan menulis bahasa Arab.

Penelitian yang dilakukan oleh Rolisca dan Achadiyah (2014) dengan judul *Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Dalam Bentuk Online Berbasis E-Learning Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Sma Brawijaya Smart School (Bss)*, menunjukkan hasil bahwa media evaluasi akuntansi ini telah memenuhi kriteria layak untuk digunakan dalam proses evaluasi akuntansi disekolah setelah divalidasi oleh para validator dengan presentase keseluruhan 86,5% yang menunjukkan bahwa media evaluasi ini sangat baik dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini telah menjawab teori behavioristik terkait stimulus dapat menghasilkan respon, stimulus berupa media evaluasi berbasis *e-learning* direspon baik oleh siswa melalui analisis angket ketertarikan siswa dalam melaksanakan ujian *online* yang cukup tinggi yaitu 92,6%.

Selain itu terbukti juga bahwa dengan adanya media teknologi informasi komunikasi maka akan memudahkan komunikasi (guru) dan komunikator (siswa)

dalam melakukan proses evaluasi, hal ini terbukti dari tingkat presentase angket yang menyatakan bahwa teknologi informasi komunikasi membantu dan memudahkan dalam kegiatan evaluasi yaitu 100% dari ahli media, 100% dari ahli materi dan 95% dari pengguna.

Relevansi penelitian Rolisca dan Achadiyah (2014) dengan penelitian ini adalah mengembangkan alat evaluasi berbasis *web*. Perbedaannya adalah penelitian Rolisca dan Achadiyah menggunakan *Software Wondershare Quiz Creator*, subjek kajian Rolisca dan Achadiyah adalah siswa SMA, dan objek penelitiannya adalah mata pelajaran akuntansi. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan program *Hot Potatoes*, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs, dan objek penelitian ini adalah keterampilan menyimak, membaca, dan menulis bahasa Arab.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian yang sedang dikembangkan dalam skripsi ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Skripsi ini mengkaji khusus tentang pengembangan alat evaluasi pembelajaran bahasa Arab dengan program *Hot Potatoes*. Dalam hal ini, posisi peneliti adalah membuat dan mengembangkan alat evaluasi baru yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi pembelajaran bahasa Arab yang sebelumnya belum ada. Tabel persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada tabel 2.1 (*terlampir*).

2.2 Landasan Teoretis

Penelitian ini memanfaatkan teori yang meliputi konsep-konsep tentang (1) alat evaluasi, (2) keterampilan bahasa Arab, (3) program *hot potatoes* dan (4) pembelajaran bahasa Arab di MTs.

2.2.1 Alat Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan (Djiwandono 2008:1). Secara umum evaluasi dalam penyelenggaraan pembelajaran dipahami sebagai suatu upaya pengumpulan informasi tentang penyelenggaraan pembelajaran sebagai dasar untuk pembuatan berbagai keputusan (Djiwandono 2008:10).

Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang mengandung kata dasar *value* “nilai”. Secara umum evaluasi diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan sebagainya (Asrori dkk 2012:2).

Menurut Purwanto (2009:1-2) evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. Setiap kegiatan membutuhkan evaluasi untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan sebagaimana yang diharapkan atau tidak.

Melalui kegiatan evaluasi ini diharapkan dapat diperoleh informasi yang sah dan dapat dipercaya tentang hasil pembelajaran, terutama tentang tingkat

penguasaan dan keberhasilan pembelajar dalam bidang yang dipelajari (Djiwandono 2008:13-14).

Grolund dan Linn menjelaskan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan data-data untuk menentukan apakah seorang siswa dipandang telah mencapai target pengetahuan atau keterampilan yang dirumuskan dalam tujuan pengajaran (Asrori dkk 2012:2-3).

Menurut Ralph Tyler (1950) evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai (Arikunto 2009:3). Data-data yang dikumpulkan dalam evaluasi ada dua macam, yaitu dapat berupa angka-angka dan non angka. Data yang berupa angka dikumpulkan dengan suatu proses yang disebut pengukuran. Sebaliknya data yang berupa non angka dikumpulkan dengan suatu proses yang disebut non pengukuran (Asrori dkk 2012:3).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa angka dan non angka dengan mempertimbangkan dan mempergunakan patokan-patokan tertentu untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan sebagaimana yang diharapkan atau tidak.

2.2.1.1 Fungsi Evaluasi

Menurut Sudijono (2011:7) secara umum, evaluasi memiliki tiga fungsi pokok yaitu (1) mengukur kemajuan, (2) menunjang penyusunan rencana dan (3)

memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali. Sedangkan menurut Arikunto (2009:10) dan Purwanto (2009:8-10) fungsi evaluasi meliputi beberapa hal diantaranya :

1. Fungsi selektif

Dengan cara mengadakan penilaian guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Penilaian itu sendiri mempunyai berbagai tujuan antara lain (a) untuk memilih siswa yang dapat diterima di sekolah tertentu, (b) untuk memilih siswa yang dapat naik ke kelas atau tingkat berikutnya, (c) untuk memilih siswa yang seharusnya mendapat beasiswa, dan (d) untuk memilih siswa yang sudah berhak meninggalkan sekolah dan sebagainya

2. Fungsi diagnostik

Apabila alat yang digunakan dalam penilaian cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasilnya guru akan mengetahui kelemahan siswa. Di samping itu, diketahui pula sebab kelemahan itu. Jadi dengan mengadakan diagnosis kepada siswa tentang kebaikan dan kelemahannya. Dengan diketahui sebab-sebab kelemahan ini, akan lebih mudah dicari cara mengatasinya.

3. Fungsi sebagai penempatan

Pendidikan tidak dilakukan secara individual, tetapi secara klasikal. Siswa dikelompokkan ke dalam kelas-kelas sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya. Penempatan siswa ke dalam kelompok kelas itu dilakukan berdasarkan hasil pengukuran menggunakan tes. Tes dalam keadaan ini

mempunyai fungsi untuk menempatkan (*placement test*). Penempatan dilakukan sesuai dengan kelas-kelas yang disediakan untuk layanan pembelajaran

4. Fungsi sebagai pengukur keberhasilan

Fungsi lain tes adalah mengukur keberhasilan. Pada akhir proses belajar mengajar, hasil yang dicapai siswa dalam proses itu diukur menggunakan tes untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pengukuran hasil dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran dan membuat keputusan evaluasi berdasarkan hasil pengukuran. Dalam fungsi ini, tes berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Sedangkan menurut Widoyoko (2009:33-36) evaluasi pendidikan dapat berfungsi sebagai umpan balik, menumbuhkan motivasi belajar dan mengajar, sebagai dasar yang kuat bagi perbaikan kurikulum dan program pendidikan, serta berperan dalam pengembangan ilmu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi evaluasi adalah untuk mengukur kemajuan proses pembelajaran di kelas, dan memantau serta memperbaiki rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru, dengan kata lain evaluasi berfungsi untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu evaluasi berfungsi sebagai seleksi atau penilaian terhadap hasil belajar siswa, dengan evaluasi juga guru akan mengetahui kelemahan siswa sehingga siswa dikelompokkan ke dalam kelas-kelas sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya.

2.2.1.2 Tujuan Evaluasi

Kegiatan evaluasi pendidikan atau pembelajaran secara umum bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran atau tujuan dari suatu program. Melalui evaluasi berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran dapat diketahui. Hasil dari evaluasi memberi masukan yang berharga tentang pencapaian siswa terhadap target kompetensi yang ditetapkan dalam tujuan (Asrori dkk 2012:10).

Secara lebih rinci tujuan evaluasi dapat dikemukakan antara lain sebagai berikut (Asrori dkk 2012: 10-11) :

1. Untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan sudah tercapai atau belum
2. Untuk dapat mengambil keputusan tentang materi dan kompetensi apa yang harus diajarkan kepada atau dipelajari oleh siswa
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa
4. Untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran sehingga dapat dirumuskan langkah-langkah perbaikan
5. Untuk mengetahui dan memutuskan apakah siswa yang dapat melanjutkan ke program berikutnya, atautkah harus menerima tindakan remedial
6. Untuk mendiagnosa kesulitan siswa
7. Untuk dapat mengelompokkan siswa secara cermat

Sedangkan menurut Purwanto (2009:7) tujuan evaluasi yaitu agar pengambilan keputusan dilakukan secara tepat karena mempunyai landasan kuat yang mendasarinya. Dan menurut Sudijono (2009 16-17) tujuan evaluasi pendidikan diantaranya :

1. Tujuan umum

- a. Untuk menghimpun barang-barang keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu
- b. Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu

2. Tujuan khusus

- a. Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan
- b. Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar

Menurut Sukardi (2011:9-11) evaluasi memiliki 6 Tujuan dalam kaitannya belajar mengajar. Tujuan tersebut diantaranya, (1) menilai ketercapaian tujuan, (2) mengukur macam-macam aspek belajar yang bervariasi, (3) sebagai sarana untuk mengetahui apa yang siswa telah ketahui, (4) memotivasi belajar siswa, (5) menyediakan informasi untuk tujuan bimbingan dan konseling, (6) menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar perubahan kurikulum.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan tujuan dari evaluasi adalah untuk mengetahui keberhasilan dari tujuan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru. Melalui evaluasi diharapkan dapat memberi masukan yang

berharga tentang pencapaian siswa terhadap target kompetensi yang ditetapkan dalam tujuan itu.

2.2.1.3 Prinsip-prinsip evaluasi

Menurut Sudijono (2011:31-32), evaluasi hasil belajar dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpegang pada tiga prinsip dasar berikut ini.

1. Prinsip keseluruhan

Evaluasi dilaksanakan secara bulat, utuh, menyeluruh, maksudnya adalah bahwa dalam pelaksanaannya evaluasi tidak dapat dilaksanakan secara terpisah, tetapi mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai makhluk hidup dan bukan benda mati.

Evaluasi diharapkan tidak hanya menggambarkan aspek kognitif, tetapi juga aspek psikomotor dan afektif. Jika prinsip ini dilaksanakan, akan diperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang lengkap mengenai keadaan dan perkembangan subjek didik yang sedang dijadikan sasaran evaluasi.

2. Prinsip kesinambungan

Kesiambungan ini artinya adalah penilaian yang dilakukan secara terus menerus, sambung menyambung dari waktu ke waktu. Penilaian ini memungkinkan evaluator memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik sejak awal

mengikuti program pendidikan sampai dengan saat-saat mereka mengakhiri program-program pendidikan yang mereka tempuh.

3. Prinsip objektivitas

Evaluasi hasil belajar terlepas dari faktor-faktor yang sifatnya subjektif. Jadi penilaiannya apa adanya, maksudnya bahwa materi atau bahan ajar yang akan diberikan sesuai atau sejalan dengan tujuan instruksional khusus pembelajaran. Dilihat dari pemberian skor dalam evaluasi, istilah apa adanya mengandung pengertian bahwa pengerjaan koreksi, pemberian skor, dan penentuan nilai terhindar dari unsur-unsur subjektivitas yang melekat pada diri *tester*.

Menurut Sukardi (2008:4-5) dalam bidang pendidikan, beberapa prinsip evaluasi diantaranya, (1) evaluasi harus masih dalam kisi-kisi kerja tujuan yang telah ditetapkan, (2) evaluasi hendaknya dilaksanakan secara komprehensif, (3) evaluasi dikerjakan dalam proses kooperatif antara guru dan peserta didik, (4) evaluasi dilaksanakan dalam proses yang berkelanjutan, dan (5) evaluasi harus peduli dan mempertimbangkan nilai-nilai yang berlaku.

Prinsip-prinsip evaluasi menurut Dimiyati dan Mujiono (2006:194-199) diantaranya adalah :

1. Kesahihan

Evaluasi dikatakan valid jika evaluasi tersebut secara tepat, benar, dan sah telah mengungkapkan atau mengukur apa yang seharusnya diukur. Agar diperoleh hasil evaluasi yang sah, dibutuhkan instrumen yang

memiliki/memenuhi syarat kesahihan suatu instrumen evaluasi. Kesahihan instrumen evaluasi diperoleh melalui hasil pemikiran dan pengalaman.

2. Keterandalan

Keterandalan evaluasi berhubungan dengan masalah kepercayaan yaitu tingkat kepercayaan bahwa suatu evaluasi mampu memberikan hasil yang tepat. Jika suatu evaluasi dilakukan pada subjek yang sama evaluasi senantiasa menunjukkan hasil evaluasi yang sama atau sifatnya ajeg dan stabil. Dengan demikian, suatu ujian dikatakan reliabilitas apabila skor-skor atau nilai-nilai yang diperoleh para peserta ujian adalah stabil, kapan saja, dimana saja ujian itu dilaksanakan, dan oleh siapa saja pelaksananya. Keterandalan dipengaruhi oleh panjang tes, sebaran skor, tingkat kesulitan tes, dan objektivitas suatu tes.

3. Kepraktisan

Kepraktisan suatu evaluasi bermakna bahwa kemudahan yang ada pada instrumen evaluasi baik dalam mempersiapkan, menggunakan, menginterpretasi, memperoleh hasil maupun kemudahan dalam menyimpan. Faktor yang mempengaruhi kepraktisan misalnya, kemudahan mengadministrasi, waktu yang disediakan untuk melancarkan kegiatan evaluasi, kemudahan menskor, kemudahan menginterpretasi dan aplikasi, tersedianya bentuk instrumen evaluasi yang ekuivalen atau sebanding.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan prinsip-prinsip evaluasi diantaranya, evaluasi tidak dapat dilaksanakan secara terpisah dan dilakukan secara terus menerus, sambung menyambung dari waktu ke waktu, kemudian materi atau bahan ajar yang akan diberikan sesuai atau sejalan

dengan tujuan instruksional khusus pembelajaran. Hal tersebut dapat mempermudah guru dalam memperoleh bahan-bahan keterangan dan informasi yang lengkap mengenai keadaan dan perkembangan subjek didik yang sedang dijadikan sasaran evaluasi.

2.2.1.4 Alat Evaluasi

Alat evaluasi dikenal dengan istilah instrumen evaluasi. Dalam menggunakan alat tersebut evaluator menggunakan cara atau teknik, oleh karena itu dikenal dengan teknik evaluasi. Alat evaluasi yang dapat dikembangkan guru meliputi teknik tes dan teknik non tes (Arikunto 2009:26). Teknik tes meliputi tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Sedangkan teknik non tes meliputi angket, wawancara, observasi, dan kuisisioner (Ahmadi dan Widodo 2008:203). Alat evaluasi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah teknik tes tertulis dan tes lisan.

2.2.1.5.1 Pengertian tes

Secara harfiah tes berasal dari bahasa Prancis kuno "*testum*" artinya "piring untuk menyisihkan logam-logam mulia". Dalam bahasa Inggris ditulis dengan *test* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan "tes", "ujian" atau "percobaan". Dan dalam bahasa Arab disebut "*imtihan*". Tes secara istilah adalah alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian (Sudijono 2011:66).

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat (Daryanto 2007:35). Selanjutnya tes diartikan sebagai alat ukur yang sering digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai kompetensi. Dalam kasus tertentu seringkali hasil tes digunakan sebagai satu-satunya kriteria keberhasilan (Sanjaya 2010:235).

Menurut Asrori dkk (2012:6) tes adalah salah satu jenis alat untuk memperoleh data numerik atau alat untuk melakukan pengukuran yang hasilnya dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi. Sedangkan menurut Sudjana (2010:35) tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Tes yang seringkali digunakan di sekolah adalah tes buatan guru (*teacher made test*). Tes yang dibuat guru bertujuan untuk menilai kemajuan siswa dalam hal pencapaian yang telah dipelajari (Arikunto 2009:162). Berdasarkan kriteria cara mengerjakannya tes dibedakan menjadi tes lisan dan tes tertulis (Ainin dkk 2006:115).

Tes lisan adalah tes yang cara menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal dilakukan secara lisan. Tes lisan ini sangat tepat untuk mengukur kemampuan berbicara (kalam) siswa, tetapi selain untuk berbicara tes lisan ini juga dapat digunakan untuk mengukur kemampuan membaca teks bahasa Arab siswa karena dalam keterampilan membaca tidak hanya mengukur pemahaman siswa terhadap

sebuah bacaan tetapi juga untuk mengukur aspek kelancaran siswa dalam membaca, kefasihan dalam melafalkan kata, intonasi, ketepatan dan kecepatan siswa dalam membaca (Ainin 2006:115-116).

Tes tertulis adalah suatu tes yang cara menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal dilakukan seraca tertulis. Tes tertulis ini dapat dikembangkan untuk keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Ainin dkk 2006:115), untuk prestasi belajar tes tertulis di bedakan menjadi dua, yaitu tes subjektif dan tes objektif (Arikunto 2009:162). Dan tes tertulis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah tes objektif dan subjektif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, tes ini digunakan sebagai satu-satunya kriteria keberhasilan untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Berdasarkan kriteria cara mengerjakannya tes dibedakan menjadi tes tulis dan tes lisan.

Tes lisan sangat tepat untuk keterampilan berbicara, tetapi juga bisa untuk keterampilan membaca teks bahasa Arab. Tes tertulis dibedakan menjadi dua yaitu tes objektif dan tes subjektif. Tes tertulis dapat dikembangkan untuk keterampilan menyimak, membaca, dan menulis.

2.2.1.5.2 Fungsi Tes

Menurut Sudijono (2011:67) secara umum tes memiliki dua fungsi diantaranya :

1. Tes sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
2. Tes sebagai alat pengukur keberhasilan program mengajar di sekolah. Sebab melalui tes akan dapat diketahui sudah berapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan atau dicapai

Sedangkan menurut Djali dan Pudji Mulyono (2007:7) fungsi tes dibagi menjadi empat, diantaranya :

1. alat untuk mengukur prestasi belajar siswa
2. sebagai motivator dalam pembelajaran
3. upaya perbaikan kualitas pembelajaran
4. menentukan nilai yang menjadi lambang keberhasilan siswa setelah menempuh proses pembelajaran dalam waktu tertentu sebagai syarat untuk melanjutkan pendidikan

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi tes adalah untuk mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Selain itu tes juga berfungsi sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran di sekolah. Sebab melalui tes akan dapat diketahui sudah berapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan atau dicapai.

2.2.1.5.3 Macam-macam Tes

Tes tertulis untuk prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu tes objektif dan tes subjektif (Arikunto 2009:162). Menurut Djiwandono (2008:37) macam-macam tes objektif meliputi tes benar salah, tes pilihan ganda dan tes menjodohkan. Adapun menurut Arikunto (2009:164) tes objektif meliputi benar salah, tes pilihan ganda, tes menjodohkan, dan tes isian (*completion test*). Bentuk tes subjektif menurut Widoyoko (2014:115) dan Sudijono (2011:100) meliputi tes uraian terbuka dan tes uraian terbatas. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing bentuk tes tersebut.

1. Tes benar salah (*true-false*)

Soal-soalnya berupa pernyataan-pernyataan (*statement*). Statement tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Orang yang ditanya bertugas untuk menandai masing-masing pernyataan itu dengan melingkari huruf B jika pernyataan tersebut betul dan melingkari huruf S jika pernyataannya salah (Arikunto 2009:165-166 & Djiwandono 2008:38-39).

2. Tes pilihan ganda (*multiple choice test*)

Multiple choice test terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap, dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Kemungkinan jawaban terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa pengecoh. Tes bentuk pilihan ganda ini merupakan bentuk tes objektif yang paling banyak digunakan karena banyak sekali materi yang dapat dicakup (Arikunto 2009:168).

3. Tes menjodohkan

Tes menjodohkan terdiri atas satu seri pertanyaan dan satu seri jawaban. Masing-masing pertanyaan mempunyai jawabannya yang tercantum dalam seri jawaban (Arikunto 2009:173 & Sudijono 2011:111). Tugas peserta tes adalah menjodohkan atau mencocokkan dua bagian tes yang dari isi atau arti merupakan dua bagian yang secara nalar saling berkaitan (Djiwandono 2008:37). Tes menjodohkan pada prinsipnya dapat mengevaluasi pengetahuan tentang fakta yang memiliki makna spesifik (Sukardi 2008:124).

4. Tes melengkapi (*Completion tes*)

Completion tes dikenal juga dengan nama tes isian, tes menyempurnakan, atau tes melengkapi. *Completion test* terdiri dari atas kalimat-kalimat yang ada bagian-bagiannya yang dihilangkan. Bagian yang dihilangkan adalah bagian yang harus diisi siswa (Arikunto 2009:175).

Tes melengkapi merupakan tes esai yang sederhana. Tes ini kurang cocok untuk tes dengan sasaran pengetahuan yang memiliki tingkatan domain tinggi, tetapi tes ini sangat baik untuk tujuan mengungkap kemampuan kognitif yang rendah (Sukardi 2009:109).

Menurut Sudijono (2011:114-116) tes melengkapi ini biasanya berbentuk cerita atau karangan kata-kata penting dalam cerita atau karangan tersebut dihilangkan, tugas siswa adalah mengisi bagian yang dihilangkan tersebut. Tes melengkapi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Tes tersebut terdiri atas susunan kalimat yang bagian-bagiannya sudah dihilangkan

- b. Bagian-bagian yang dihilangkan itu diganti dengan titik-titik
- c. Titik-titik tersebut itu diisi oleh siswa

5. Tes bentuk uraian bebas

Tes bentuk uraian bebas merupakan bentuk tes uraian yang tidak membatasi ide-ide yang dituangkan oleh siswa (Sukardi 2009:94 & Sudijono 2011:100), tes ini memberikan kebebasan kepada peserta tes untuk mengorganisasikan dan mengekspresikan pikiran dan gagasannya dalam menjawab soal tes. Jawaban peserta tes bersifat terbuka, fleksibel dan tidak terstruktur (Widoyoko 2014:116).

Peserta tes diberikan kebebasan sepenuhnya untuk menjawab menurut gaya bahasa dan gaya kognitifnya masing-masing. Bentuk soal seperti ini baik sekali untuk mengukur hasil belajar pada tingkatan aplikasi, analisis, dan kreativitas (Widoyoko 2014:116).

6. Tes uraian terbatas

Tes uraian terbatas merupakan bentuk tes uraian yang memberi batasan-batasan atau rambu tertentu kepada peserta tes dalam menjawab soal tes. Batasan itu mencakup format, isi, dan ruang lingkup jawaban. Jadi soal tes uraian terbatas itu harus menentukan batas jawaban yang dikehendaki (Widoyoko 2014:116).

Peserta tes harus mengikuti instruksi butir soal untuk menjawabnya. Dalam tes ini, para siswa hanya diminta menguraikan ide-idenya secara singkat dan tepat sesuai dengan spasi atau ruang yang disediakan oleh para evaluator (Sukardi 2009:95 & Sudijono 2011:101). Tetapi peserta tes masih memiliki kebebasan untuk menjawab menurut pola kognitifnya sendiri, dan ia juga

memiliki kebebasan mengekspresikan dengan gayanya sendiri. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar tingkat pemahaman, aplikasi, dan analisis (Widoyoko 2014:117).

Macam-macam tes yang akan dikembangkan dalam alat evaluasi ini adalah tes benar salah, tes pilihan ganda, tes menjodohkan, tes melengkapi, tes uraian bebas, dan tes uraian terbatas.

2.2.2 Keterampilan Bahasa Arab

Keberhasilan dalam pembelajaran bahasa arab dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap keterampilan berbahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan. Keterampilan tersebut meliputi menyimak (*mahaarah al-Istima'*), membaca (*mahaarah al-qira'ah*), dan menulis (*mahaarah al-Kitaabah*) Iskandarwassid (2011:226), tetapi hanya tiga keterampilan yang akan dijelaskan pada sub bab ini yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Alasannya karena hanya tiga keterampilan tersebut yang peneliti kembangkan dalam alat evaluasi ini.

2.2.2.1 Keterampilan Menyimak

Menurut Tho'aimah (2009:182) mendefinisikan istima' sebagai berikut :

الاستماع نشاط أساسي من نشاط الاتصال بين البشر، فهو النافذة التي يطلّ الإنسان من خلالها على العالم من حوله وهو الأداة التي يستقبل بواسطتها الرسالة الشقويّة.

“Menyimak adalah kegiatan dasar dari kegiatan komunikasi antara manusia, menyimak merupakan jendela bagi manusia untuk menguasai segala sesuatu

tentang dunia dan sekitarnya. Menyimak merupakan alat untuk menerima pesan dengan perantara lisan”.

Menyimak adalah proses menerima sekumpulan bunyi kosakata atau kalimat yang memiliki makna terkait dengan kata sebelumnya dalam topik tertentu (Mujib dan Rahmawati 2012:128). Menyimak juga merupakan kemampuan yang memungkinkan seseorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan (Rosyidi 2009:62)

Keterampilan menyimak (*maharah al-istima'/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam menerima atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu (Hermawan 2013:130).

Pembelajaran menyimak dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan. Secara esensial minimalnya ada tiga tujuan penting pembelajaran menyimak di sekolah. Ketiga tujuan tersebut adalah untuk (1) melatih daya konsentrasi siswa, (2) melatih daya paham siswa, dan (3) melatih daya kreatif siswa (Abidin 2012:95).

Menyimak adalah keterampilan khusus yang hanya dapat dicapai melalui latihan yang berkelanjutan. Tujuan utama keterampilan menyimak adalah agar siswa memiliki keterampilan untuk menyimak pembicaraan sehingga mampu memahami isi pembicaraan, mampu menangkap pembicaraan itu secara kritis, dan mampu menyimpulkan pokok-pokonya (Izzan 2015:134). Secara umum tujuan latihan menyimak adalah agar siswa dapat memahami ujaran dalam bahasa Arab, baik bahasa sehari-hari maupun bahasa yang digunakan dalam forum resmi (Effendy 2012:137).

Berdasarkan beberapa pengertian dan tujuan menyimak di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami pesan, gagasan, pikiran, atau perasaan yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Tujuan dari menyimak adalah agar siswa memiliki keterampilan untuk menyimak pembicaraan sehingga mampu memahami isi pembicaraan, mampu menangkap pembicaraan itu secara kritis, dan dapat mengkomunikasikan ide-ide dan gagasan, serta mampu menyimpulkan pokok-pokonya.

2.2.2.1.1 Penilaian Keterampilan Menyimak Bahasa Arab

Penilaian merupakan proses untuk memutuskan nilai perolehan belajar atau hasil belajar siswa dengan menggunakan alat tertentu. Konsep penilaian tersebut bertolak pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada hasil. Sebagai implikasi dari pendekatan pembelajaran dan konsep penilaian tersebut, penilaian selama ini banyak dilakukan setelah berakhirnya suatu episode pembelajaran, misalnya setelah satu tatap muka, satu atau sejumlah unit/pokok bahasan, akhir catur wulan, akhir semester, atau akhir tahun (Ainin dkk. 2006:186).

Penilaian menyimak bisa dilakukan dengan tes keterampilan menyimak. Tes keterampilan menyimak bahasa Arab sangat penting dilakukan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam mendengar bahasa Arab.

Menurut hasil penelitian ahli psikologi, memori manusia terbagi kedalam dua bagian yaitu, memori jangka panjang dan memori jangka pendek. Dari hasil beberapa percobaan, tingkat kemampuan orang dewasa menyimpan memori melalui indra pendengaran dan tanpa disertai tes terhadap apa yang telah didengar hanya mencapai kurang lebih 20%, sedangkan kemampuan menyimpan memori disertai tes terhadap apa yang telah didengar mencapai kurang lebih 28%, seperti halnya hasil penelitian lain, menunjukkan bahwa mahasiswa hanya mampu memahami bagian awal dari suatu pembicaraan yang telah didengar. Artinya kemampuan otak dalam menyimpan memori pendengaran sangat terbatas khususnya tanpa adanya tes untuk menguji daya ingat tersebut (Tho'imah 1998:233). Hal ini menunjukkan pentingnya pelaksanaan tes mendengar (*ikhtibar al-Istima'*).

Sasaran utama tes keterampilan menyimak adalah kemampuan siswa untuk memahami isi wacana yang dikomunikasikan secara langsung oleh pembicara atau sekedar rekaman lewat audio atau video. Dari wacana itulah nantinya sejumlah pertanyaan harus dijawab oleh siswa sesuai pemahamannya terhadap isi wacana. Wacana untuk tes menyimak sebaiknya tidak sesuatu yang asing dalam berbagai aspek, kecuali isi wacananya yang pemahamannya merupakan sasaran pokok dari tes menyimak (Djiwandono 2008:114-115).

Tes keterampilan menyimak menurut Ainin dkk (2006:156-162) meliputi, (1) melafalkan ulang kata yang diperdengarkan, (2) mengidentifikasi bunyi, (3) membedakan bunyi yang mirip, (4) menentukan makna kata melalui gambar, (5) menentukan makna kalimat melalui gambar, (6) merespon ujaran

berupa kalimat melalui gerak, (7) memahami teks sederhana melalui dialog (menentukan fakta atau informasi tersurat), (8) memahami teks sederhana dalam bentuk narasi (menentukan informasi tersurat atau fakta, menentukan informasi tersirat, dan menyimpulkan).

Menurut Djiwandono (2008:37) bentuk tes keterampilan menyimak dapat berupa bentuk tes objektif atau subjektif. Tes objektif dapat berupa (a) tes menjodohkan, (b) tes benar salah, dan (c) tes pilihan ganda. Dalam penyelenggaraan tes subjektif pada umumnya, pertanyaan-pertanyaan dapat disusun dalam bentuk (a) tes esai, (b) tes dengan pertanyaan menggunakan kata tanya, (c) tes dengan pertanyaan jawaban pendek, dan (d) tes melengkapi.

Bahan tes menyimak yang perlu diperhatikan menurut Nurgiyantoro (2010:355) adalah (a) tingkat kesulitan wacana, (b) isi dan cakupan wacana disesuaikan dengan tingkat perkembangan psikologis siswa, termasuk di dalamnya memperhatikan minat dan kebutuhan siswa, (c) jenis-jenis wacana (wacana deskripsi, narasi, eksposisi, dan argumentasi). Indikator kompetensi yang diukur dalam tes keterampilan menyimak wacana berbahasa Arab adalah: (a) kemampuan mengidentifikasi bunyi huruf, (b) kemampuan membedakan bunyi huruf yang mirip, (c) memahami arti kosakata dan frasa, (d) memahami kalimat, (e) memahami wacana, dan (f) memberikan respon atau tanggapan terhadap isi wacana yang disimak (menyimak kritis) (Ainin dkk 2006:135).

Berdasarkan pemaparan beberapa indikator kompetensi yang diukur dalam tes keterampilan menyimak di atas, indikator yang terdapat pada media yang akan dikembangkan meliputi (a) melafalkan bunyi kata, frasa dan kalimat

bahasa Arab yang telah didengar (b) menunjukkan gambar sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat yang telah didengar (c) menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang telah didengar, (d) menyebutkan kembali kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang telah didengar beserta artinya.

Macam-macam soal yang akan peneliti kembangkan pada keterampilan menyimak adalah (1) soal pilihan ganda, (2) soal benar salah, (3) soal uraian, dan (4) soal isian rumpang/melengkapi.

2.2.2.2 Keterampilan Membaca

Menurut Alwaily (2004: 32) mengungkapkan membaca adalah:

القراءة تتم باجتماع هذه العناصر أي البدء بالرمز، ومن ثم الانتقال إلى لغة الكلام، وترجمة الرموز إلى (المعاني والألفاظ)

“Membaca adalah pertemuan dari setiap elemen yang dimulai dari simbol, kemudian beralih ke berbicara, dan terjemahan simbol menjadi (makna dan kata-kata).”

Membaca menurut Hodgson sebagaimana yang dikutip oleh Tarigan (2008:7), adalah proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Sedangkan menurut Haryadi (2008:76) membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya supaya lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya.

Mujib dan Rahmawati (2012:60-61) mengatakan bahwa membaca adalah proses aktif dari pikiran yang dilakukan melalui mata terhadap bacaan. Pembaca memproses informasi dari teks yang dibaca untuk memperoleh makna. Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi memperluas pengetahuan dan bahasa seseorang.

Selain pengertian membaca di atas, Hermawan (2013:143) juga mengemukakan pengertian keterampilan membaca (*maharahal-qira'ah/ reading skill*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati.

Kegiatan membaca hendaknya mempunyai suatu tujuan, hal ini sesuai dengan pendapat Rahim (2008:11 -12) yang mengungkapkan bahwa seorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dari pada orang yang tidak mempunyai tujuan. Tujuan membaca meliputi : 1) kesenangan, 2) menyempurnakan membaca nyaring, 3) menggunakan strategi tertentu, 4) memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, 5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, 6) mengkonfirmasi atau menolak prediksi, 7) menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain, 8) memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tulisan, 9) menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

Menurut Effendy (2012:166) secara umum tujuan dari kegiatan membaca ada tiga, yaitu:

- 1) Intelektual dan kognitif, yaitu untuk memperoleh dan menambah pengetahuan serta memperluas wawasan.
- 2) Tujuan praktis dan referensial, yaitu untuk memperoleh petunjuk bagaimana melakukan sesuatu.
- 3) Afektif dan emosional, yaitu untuk memenuhi kebutuhan perasaan dan kejiwaan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca bukanlah hal yang mudah karena merupakan kegiatan fisik dan mental untuk memahami lambang-lambang tertulis sehingga pembaca menangkap pesan yang disampaikan oleh penulis sehingga terjadi interaksi pemberian informasi di antara keduanya. Tujuan dari keterampilan membaca adalah untuk meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap sebuah teks bacaan.

2.2.2.2.1 Penilaian Keterampilan Membaca Bahasa Arab

Sebuah tes yang bertujuan untuk menilai hasil belajar siswa dalam keterampilan membaca khususnya kepada siswa pemula sebaiknya terdiri dari satu atau dua kalimat sederhana, tidak sampai satu atau dua paragraf. Sementara itu, bagi siswa tingkat lanjut, teks yang panjang dapat diberikan sebagai bahan tes membaca mereka (Ainin dkk 2006:173).

Agar pelajaran kemahiran membaca ini menarik dan menyenangkan, bahan bacaan hendaknya dipilih sesuai dengan minat, tingkatan perkembangan dan usia siswa. Sudah barang tentu landasan utama dalam pemilihan bahan adalah

kurikulum yang telah menetapkan tema, topik atau standar kompetensi dan kompetensi dasarnya. Agar tidak membosankan, bahan bacaan harus bervariasi, baik topiknya (sejarah, ilmiah populer, humor, riwayat hidup, deskripsi, dan sebagainya), maupun ragam bahasanya (koran, sastra, buku, percakapan, dan sebagainya) (Effendy 2012:168).

Heaton mengklasifikasi tes kemampuan membaca sebagai berikut: (1) tes kemampuan membaca untuk tahap pertama (*initial stages of reading*) yang meliputi tes (a) pencocokan kata atau *word matching* (teste disuruh memilih salah satu kata yang paling cocok dengan kata yang ada di sebelahnya), (b) pencocokan kalimat atau *sentence matching* (teste diminta memilih salah satu kalimat yang paling sesuai dengan kalimat pernyataan), (c) pencocokan gambar dan kalimat atau *picture and sentence matching* (teste diminta memilih salah satu gambar yang paling sesuai dengan kalimat atau teste diminta memilih salah satu kalimat yang sesuai dengan gambar), (2) tes kemampuan membaca yang oleh Heaton disebut dengan *intermediate and advanced stages of reading*. Dalam tes ini, teste diminta menentukan nama gambar-gambar yang tersedia dan sekaligus diminta mendefinisikan gambar-gambar tersebut ke dalam bahasa sasaran, (3) salah-benar atau *true-false reading test*, (4) pilihan ganda dengan teks yang pendek atau *multiple-choice items: short texts*, (5) pilihan ganda dengan teks yang panjang atau *multiple-choice items: long texts*, (6) melengkapi, (7) menyusun kembali kalimat-kalimat yang tersedia secara benar sesuai dengan urutannya atau *rearrangement items*, (8) tes cloze (Ainin dkk 2006:142-143).

Contoh untuk mengukur kompetensi membaca adalah menceritakan kembali isi pesan yang terkandung dalam wacana baik secara lisan maupun tertulis. Aspek yang diskor haruslah terdiri dari dua komponen, yaitu ketepatan pesan dan bahasa, dan keduanya dapat dirinci menjadi beberapa sub komponen (Nurgiyantoro 2010: 390-391).

Tabel 2.2 Penilaian Kinerja Pemahaman Membaca Secara Lisan

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Pemahaman isi teks					
2.	Pemahaman detil isi teks					
3.	Kelancaran pengungkapan					
4.	Ketepatan diksi					
5.	Ketepatan struktur kalimat					
6.	Kebermaknaan penuturan					

Tabel 2.3 Penilaian Kinerja Pemahaman Membaca Secara Tertulis

No	Aspek yang Dinilai	Tingkat Kefasihan				
		1	2	3	4	5
1.	Pemahaman isi teks					
2.	Pemahaman detil isi teks					
3.	Ketetapan organisasi isi teks					
4.	Ketepatan diksi					
5.	Ketepatan struktur kalimat					
6.	Ejaan dan tata tulis					
7.	Kebermaknaan penuturan					

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan tes dalam keterampilan membaca meliputi tes tertulis dan tes lisan. Macam-macam soal yang akan peneliti kembangkan pada keterampilan membaca adalah (1) soal benar salah, (2)

soal menjodohkan, (3) soal pilihan ganda, (4) soal uraian, dan (5) latihan membaca nyaring.

2.2.2.3 Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa bertatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

إن مهارة الكتابة بمعنى التعبّر التحريري باللغة العربية تقوم على توفر المعلومات الأساسية، منها: الاستيعاب على المفردات مع تنوع صيغها بوصفها مواداً لتكوين الجمل العربية. وكذلك الاستيعاب على تنوع المركبات العربية التي بها تتألف الجمل بصورة تؤدي إلى المعنى المقصود. والاستيعاب على أساليب اللغة العربية التي هي طريقة كلامية يسلكها الكاتب للتعبّر عن مقاصده

"Kemahiran menulis itu sejatinya adalah pengungkapan secara tertulis dengan bahasa Arab yang mencakup berbagai informasi pokok, diantaranya adalah penguasaan kosakata dengan berbagai bentuknya dengan mendeskripsikannya sebagai muatan-muatan yang digunakan untuk membentuk kalimat-kalimat dalam bahasa Arab. Selain itu, kemahiran menulis juga mencakup penguasaan berbagai macam tarkib atau frase sebagai bagian dari kalimat yang merujuk pada makna-makna tertentu serta penguasaan tata bahasa Arab yang digunakan dalam tindak tutur untuk menyampaikan maksud-maksud penulis" (Sa'id 2011:1)

Secara umum pembelajaran keterampilan menulis bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi secara tertulis dalam bahasa Arab. Menurut

Iskandarwasid (2011:248) menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan kemahiran berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan berbicara dan membaca. Keterampilan menulis (*writing skill*) itu sendiri adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang (Hermawan 2011:151).

Menurut Wiyanto (2004:1) kata menulis mempunyai dua arti. Pertama, menulis berarti mengubah bunyi yang dapat didengar menjadi tanda-tanda yang dapat dilihat. Bunyi-bunyi yang dapat diubah itu bunyi bahasa, yaitu bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (mulut dan perangkat kelengkapannya : bibir, lidah, gigi, dan langit-langit). Kedua, kata menulis mempunyai arti kegiatan mengungkapkan gagasan secara tertulis. Orang yang melakukan kegiatan ini dinamakan penulis dan hasil kegiatannya berupa tulisan.

Menurut Abidin (2013:187) ada tiga tujuan utama pembelajaran menulis (maharah kitabah) yang dilaksanakan para guru di sekolah, diantaranya : (1) menumbuhkan kecintaan menulis pada diri siswa, (2) mengembangkan kemampuan siswa dalam menulis, (3) membina jiwa kreativitas siswa dalam menulis.

Sedangkan Menurut Tarigan (2008:25) tujuan menulis, yaitu: (1) tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif (*informative discourse*), (2) tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau

mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*), (3) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer (*literary discourse*), (4) tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif (*expressive discourse*).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan. Alatnya adalah bahasa yang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Kata-kata itu harus disusun secara teratur dalam klausa dan kalimat agar orang dapat menangkap apa yang ingin disampaikan.

Adapun tujuan dan manfaat keterampilan menulis, dapat disimpulkan bahwa menulis dapat menumbuhkan kreatifitas dalam mengungkapkan pemikiran dan mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat dalam bentuk tertulis, serta mengembangkan kemampuan dan pemahaman mempergunakan bahasa.

2.2.2.3.1 Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Donald Knapp (dalam Effendy 2012:193) mengusulkan penilaian pembelajaran menulis berdasarkan beberapa butir penilaian. *Pertama*, segi bentuk dan tulisan yang meliputi: (1) judul jelas dan sesuai dengan isi, (2) margin dan permulaan alinea tampak jelas, dan (3) tulisan jelas dan mudah dibaca.

Kedua, segi pengembangan alinea yang meliputi: (1) kalimat pertama berisi ide pokok alinea, (2) kalimat-kalimat lain sebagai penunjang, dan (3) terdapat hubungan antara satu kalimat dan kalimat lainnya

Ketiga, segi kebahasaan yang meliputi: (1) kata-kata (termasuk kata penghubung) dipilih dan digunakan secara tepat, (2) rumusan kalimat bervariasi sehingga enak dibaca, (3) ejaan benar, (4) penomoran dan punctuation digunakan secara memadai, (5) rincian-rincian memperjelas dan memperkuat ide pokok, dan (6) penutup alinea menyempurnakan ide pokok

Keempat, segi gagasan dan isi yang meliputi: (1) kejelasan ide atau gagasan memudahkan pemahaman, (2) isi karangan cukup bermakna, dan (3) isi karangan spontan, kreatif dan orisinal. Mary Finoechiaro (dalam Effendy 2009:181) mengusulkan penilaian tulisan pembelajar berdasarkan empat kolom, yang masing-masing diisi dengan: ejaan, punctuation, kosakata dan kaidah. Berikut tabel penilaian tulisan siswa, yaitu:

Tabel 2.4 Penilaian Tulisan Siswa Menurut Mary Finoechiaro

قواعد	مفردات	ترقيم	هجاء

Tabel selanjutnya adalah tabel penilaian yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan nilai siswa pada *pretest* dan *posttest*.

Tabel 2.5 Tabel penilaian keterampilan menulis

No	Aspek Penilaian	Deskriptor	Skor
1	هجاء	a. Tidak terdapat kesalahan ejaan sama sekali	5
		b. Terdapat kesalahan ejaan 1-2 kali	4
		c. Terdapat kesalahan ejaan 3-4 kali	3
		d. Terdapat kesalahan ejaan >5 kali	1-2
2	ترقيم	a. Tidak terdapat kesalahan sama sekali pada	5

		tanda baca	
		b. Terdapat kesalahan 1 kali pada tanda baca	4
		c. Terdapat kesalahan 2 kali pada tanda baca	3
		d. Terdapat kesalahan >2 kali pada tanda baca	1-2
3	مفردات	a. Tidak terdapat kesalahan sama sekali dalam pemilihan kosakata	5
		b. Terdapat kesalahan 1 kali dalam pemilihan kosakata	4
		c. Terdapat kesalahan 2 kali dalam pemilihan kosakata	3
		d. Terdapat kesalahan >2 kali dalam pemilihan kosakata	1-3
4	قواعد	a. Tidak terdapat kesalahan sama sekali dalam penulisan/penerjemahan kalimat	5
		b. Terdapat kesalahan 1 kali dalam penulisan/penerjemahan kalimat	4
		c. Terdapat kesalahan 2 kali dalam penulisan/penerjemahan kalimat cukup sesuai dengan kaidah	3
		d. Terdapat kesalahan >2 kali dalam penulisan/penerjemahan	1-2

Berdasarkan pemaparan di atas, indikator penilaian pembelajaran menulis meliputi segi bentuk dan tulisan, segi pengembangan alinea, segi kebahasaan, dan segi gagasan dan isi. Macam-macam soal yang akan peneliti kembangkan pada keterampilan menulis adalah (1) soal menyusun kosakata, (2) soal membuat kalimat sempurna, (3) menulis cerita terbimbing, (4) menulis cerita bebas.

2.2.3 Program *Hot Potatoes*

Hot Potatoes adalah *software* yang membantu untuk membuat latihan pengajaran interaktif berbasis web yang dapat dikirimkan ke setiap komputer yang

terhubung dengan internet yang dilengkapi browser. Tetapi hot Potatoes ini dapat juga dijalankan secara offline (www.ipoenk23.blogspot.co.id diunduh tanggal 19 februari 2016).

Software ini dibuat oleh *Research Development Team* di Universitas Victoria *Humanities Computing and Media Center* yang dapat digunakan untuk membuat kuis interaktif dalam format HTML (*Hypertext Markup Language*). Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis jika digunakan untuk kepentingan pendidikan. Cara penggunaannya cukup mudah hanya memasukkan data soal, jawaban, dan *feedback* (jika diperlukan) selanjutnya program akan membuat tampilannya dalam bentuk halaman web (<https://ibnufajar75.wordpress.com> diunduh tanggal 06 Maret 2016).

Manfaat *hot potatoes* adalah untuk membuat soal–soal bahasa Arab sebagai pendukung *online assessment*, penggunaannya lebih mudah misalnya kita tidak usah menggunakan kertas (manual) sehingga penggunaannya tidak memakan atau menya–nyiakan kertas. Biasanya kalau menggunakan manual bila sudah selesai kertas yang digunakan akan terbuang secara sia–sia sehingga menghabiskan materi (uang) yang banyak.

Program *Hot Potatoes* adalah *software* pengajaran bahasa yang terdiri atas enam program yang dapat digunakan untuk membuat materi pengajaran bahasa interaktif berbasis web. *Software* ini dapat digunakan secara bebas oleh institusi pendidikan (Baso 2008:3). Enam program tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. Program *JQuiz* : program untuk menyusun materi dalam bentuk pilihan

ganda dan jawaban pendek.

2. Program *JCloze* : program untuk menyusun materi dalam bentuk melengkapi kalimat/paragraf dengan kata-kata yang sesuai.
3. Program *JCross* : program untuk menyusun materi dalam bentuk teka teki silang
4. Program *Jmatch* : program untuk menyusun materi dalam bentuk menjodohkan
5. Program *JMix* : program untuk menyusun materi dalam bentuk menyusun kalimat
6. *The Masher* : program untuk mengkompilasi beberapa jenis latihan di *Hot Potatoes*.

Program *Hot Potatoes* ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut.

1. Hot Potatoes dapat digunakan untuk semua mata pelajaran.
2. Dapat membuat *feedback* atas jawaban yang dipilih siswa. *Feedback* ini sangat diperlukan dalam rangka refleksi dan formatif tes
3. Nilai tes langsung muncul sehingga memudahkan guru dalam memberikan tes
4. Program *Hot Potatoes* ini memiliki enam program, sehingga memberikan pilihan kepada guru untuk membuat soal tes yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan
5. Penggunaannya mudah dan bisa digunakan secara *online* maupun *offline*

6. Penggunaannya gratis dan guru pun mudah untuk membuat tes dengan program ini

2.2.4 Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Kelas VIII

Peneliti mengembangkan alat evaluasi interaktif untuk siswa kelas VIII semester ganjil, peneliti memilih semester ganjil karena menyesuaikan dengan ketentuan pihak sekolah yang hanya memberikan izin penelitian disemester ganjil. Berikut adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dari pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII semester ganjil.

Tabel 2.4 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas VIII (Ganjil)

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Mensyukuri kesempatan dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi internasional dan bahasa pengantar khazanah keislaman yang diwujudkan dalam semangat belajar
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah 2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (instrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji khazanah keislaman
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural), santun, percaya diri	3.1 Mengidentifikasi bunyi kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan:

dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	السَّاعَةُ، يَوْمِيَاتِنَا فِي الْمَدْرَسَةِ، يَوْمِيَاتِنَا فِي الْبَيْتِ 3.2 Menemukan makna atau gagasan dari ujaran kata, frasa, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan : السَّاعَةُ، يَوْمِيَاتِنَا فِي الْمَدْرَسَةِ، يَوْمِيَاتِنَا فِي الْبَيْتِ
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori lainnya.	4.1 Melafalkan bunyi huruf, kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: السَّاعَةُ، يَوْمِيَاتِنَا فِي الْمَدْرَسَةِ، يَوْمِيَاتِنَا فِي الْبَيْتِ 4.2 mengungkapkan informasi secara tertulis tentang : السَّاعَةُ، يَوْمِيَاتِنَا فِي الْمَدْرَسَةِ، يَوْمِيَاتِنَا فِي الْبَيْتِ
Tarkib:	أَسْئَلَةٌ عَنِ السَّاعَةِ، الْجُمْلَةُ الْإِسْمِيَّةُ، الْجُمْلَةُ الْفِعْلِيَّةُ وَالْفَاعِلُ الْمَفْرَدُ، الْمَفْعُولُ بِهِ، الْجُمْلَةُ أَنْوَاعُ الْجَمْعِ

Berdasarkan KI dan KD yang telah dijelaskan di atas, peneliti akan membuat alat evaluasi interaktif dengan program *hot potatoes* yang berpedoman pada KI dan KD tersebut. Sehingga didapatkan alat evaluasi interaktif yang sesuai dengan pembelajaran siswa kelas VIII MTs. Dengan alat evaluasi ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan evaluasi secara mandiri, sehingga siswa dapat mengetahui kemampuan dirinya sendiri melalui *score* yang secara otomatis didapatkannya

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian Penelitian dan Pengembangan (R&D) berjudul *Pengembangan Alat Evaluasi Interaktif dengan Program Hot Potatoes* untuk pembelajaran bahasa Arab Siswa kelas VIII MTs, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan.

Hasil analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan Alat Evaluasi Interaktif dengan program *Hot Potatoes* menunjukkan beberapa hasil yaitu (a) semua tema dalam semester ganjil di masukkan ke dalam alat evaluasi, (b) alat evaluasi dilengkapi dengan *timer*, kunci jawaban, dan *score*.

Prototipe alat evaluasi berbentuk program yang dapat diakses secara *online-offline*. Alat evaluasi ini memuat 3 keterampilan yaitu menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dan juga memuat 3 tema yaitu *يومياتنا في البيت* (kegiatan sehari-hari di rumah), *يومياتنا في المدرسة* (jam), *الساعة* (kegiatan sehari-hari di sekolah).

Analisis penilaian ahli media dan ahli materi terhadap alat evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa alat evaluasi ini sudah sesuai dan baik dalam aspek rekayasa perangkat lunak, komunikasi, visual, kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, maupun kelayakan aspek pendukung. Saran dan masukan dari ahli media adalah mengganti logo pada bagian kiri atas dan perlu adanya petunjuk instalasi, pemeliharaan dan *trouble shooting*, program aplikasi dapat dibuat dan diletakkan dalam file terpisah dari file aplikasi alat evaluasi. Saran dan masukan

dari ahli materi adalah lebih tetiti dalam penulisan dan ejaan tata bahasa dan struktur bahasa Arab. Saran dan masukan dari dosen pembimbing adalah memperbaiki tampilan menu soal.

Hasil uji coba menyatakan bahwa hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan yang dihasilkan dari nilai siswa mengerjakan soal tes pada keterampilan menyimak menunjukkan t hitung 21,11, pada keterampilan menulis menunjukkan t hitung 37,04 dan hasil penilaian siswa melalui observasi menunjukkan t hitung 34,86. Semuanya jatuh di daerah penerimaan H_a , sehingga H_a diterima. Adapun t tabel 1,701 jatuh pada penerimaan H_o , sehingga produk baru lebih efektif dari produk lama.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan ada pengembangan alat evaluasi yang serupa sehingga menambah pilihan alat evaluasi yang dapat digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.
2. Peneliti lain berkenan melanjutkan penelitian ini sampai pada tahap selanjutnya. Penelitian yang lebih lanjut akan menghasilkan saran dan perbaikan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas produk agar lebih sempurna dan menguji kelayakan media sebagai referensi baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Guru-guru bahasa Arab berkenan memanfaatkan alat evaluasi ini sebagai alat evaluasi penunjang dan membantu proses kegiatan evaluasi baik di kelas maupun di sekolah dan sebagai rujukan untuk menciptakan kegiatan evaluasi kreatif dan menyenangkan.
4. Siswa dapat menggunakan alat evaluasi ini secara online dan memanfaatkan alat evaluasi ini sebagai kegiatan evaluasi mandiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Arab



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi dan Dokumen

Abidin, Yunus. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Ainin, M. 2013. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera

-----, 2014. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera

Alwaily, Sa'ad Abdul Karim. 2004. طرائق تدريس الأدب والبلاغة والتعبير بين التنظير والتطبيق. دار الشرق للنشر والتوزيع. مصر

Anni, Catharina Dan Achmad Rifa'i RC. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS

.Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

-----, 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta: Rineka Cipta.

-----, 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi
Aksara.

Asrori, Imam dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat

Baso, Yusring Sanusi. 2008. *Cara Mudah membuat Latihan Interaktif
Pembelajaran bahasa*. Malang: Misykat

Daryanto. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka

Dimiyati Dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Djali Dan Pudji Mulyono. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*: Jakarta
Grasindo.

Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*.
Jakarta: PT Indeks

Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang:
Misykat.

Hamidi. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya.

- , 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid, Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan. Komponen MKDK*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Mujib, Fathul dan Rahmawati Nailur. 2012. *Permainan Edukatif pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-yogyakarta
- Prof. Dr. Emzir, M.Pd. 2011. *Metodologi penelitian Pendidikan :Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta:Rajawali Pers

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rahim, Haryadi. 2008. *Retorika Membaca: Model Membaca dan Teknik*.
Semarang: Rumah Indonesia

Tarigan, Henry G. 2008. *Menulis Sebagai Ketrampilan Berbahasa*. Bandung:
Angkasa

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional Pasal 1. Lembaran Negara RI Tahun 2003.
Sekretariat Negeri. Jakarta.

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional Pasal 58. Lembaran Negara RI Tahun 2003.
Sekretariat Negeri. Jakarta.

Rosyidi, Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Uin Malang
Press

Sanjaya, W. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses
Pendidikan*. Jakarta: Kencana

-----, 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta:
Kencana

Setiyadi, Bambang. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*.
Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Shalahuddin, M. Rosa, A.S. 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*. Bandung: Modula.
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Grafindo Persada
- , 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- , 2009. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara

-----, 2011. *Evaluasi Pendidikan: Prinsip Dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Haryadi. 2006. *Retorika Membaca: Model Membaca dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.

Tho'aimah. Ahmad Rusdi. 1998. *Ta'lim al-Arabiyah Li Ghairi al-Nathiqin Biha Manahijuhu Wa Asalibuhu*. Rabath:ISECO

-----, 2009. *Ta'lim al-Arabiyah Li Ghairi al-Nathiqin Biha Manahijuhu Wa Asalibuhu*. Rabath:ISECO

Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

-----, 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

-----, 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

B. Skripsi

Fitriyani, Dwi. 2013. *Efektifitas Media E Learning Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Arab Kelas XI Bahasa Sma Islam Sudirman Ambarawa*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang

Mahfudoh. 2008. *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Nolobangsan Yogyakarta Melalui pendidikan matematika realistik Indonesia Sub Topic Pecahan*. Skripsi. UIN SUKA, Yogyakarta

Maulana Trianggono. 2013. *Pengembangan Perangkat Evaluasi Pembelajaran Fisika Berbasis Web Di Sma (Uji Coba Pada Pokok Bahasan Optika Geometri Dan Dinamika Rotasi)*. Skripsi. Universitas Jember, jember

Nurulshifa, Alvi Mutia. 2013. *Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Bertingkat Berdasarkan Taksonomi Bloom Untuk Mengetahui Kemampuan Berpikir Siswa Pada Tema Cahaya*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang

C. Artikel, Makalah dan Jurnal Ilmiah

Amir, Encep Dkk. 2013. "Pengembangan Web Assesment dengan Hot Potatoes pada Materi Reaksi Oksidasi dan Reduksi untuk Siswa Kelas X SMA Kota Bandung". *Riset dan Praktik Pendidikan Kimia*. Vol. 1. Nomor 1. Hlm 84-90. Bandung: Universitas Pendidikan

Kusmana, A. 2011. "E-Learning dalam Pembelajaran Bahasa". *Lentera Pendidikan*. Vol. 14. Nomor 1. Hlm 35-51. Makasar: UIN Alauddin

Mardapi, Djemari. 2003. *Kurikulum 2004 dan Optimalisasi Sistem Evaluasi Pendidikan di Sekolah*. Makalah Disajikan Dalam Seminar Nasional Kurikulum 2004 Berbasis Kompetensi, Tanggal 10 Januari 2003 di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Ni Made Sri Mertasari. 2010. "Evaluasi Berbantuan Komputer". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 43. Nomor 9. Hlm 72-78. Surabaya: Universitas pendidikan Ganesha

Rahayu, Eni Dwi. 2014. "Partisipasi Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Kombinasi Sppkb Dengan Game Jcross Pada Mapel Ips". *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*. Vol, 3. Nomor 1. Hlm 70-77. Semarang: UNNES

Rolisca, Rendik Uji Candra dan Bety Nur Achadiyah. "Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran Dalam Bentuk Online Berbasis E-Learning Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Sma Brawijaya Smart School (Bss)". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 12. Nomor 2. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sa'id, Sukamto. 2011. "Problematika Pengajaran Menulis dalam Bahasa Arab untuk Pelajar Indonesia dan Upaya Mengatasinya dengan Pendekatan Acuan Linguistik". *Jurnal*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak diterbitkan.

Sapri. 2008. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Antara Tradisional Dan Modern". *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*. Vol 13. Nomor 3. Hlm 441-453 purwokerto: Isnania.

Saputri, Dian Dkk. 2014. "Pengembangan Computer Based Test (Cbt) Dengan Software Hot Potatoes Pada Pembelajaran Fisika Dasar 2 Di Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun Akademik 2014/2015". *Jurnal Radiasi Berkala Pendidikan Fisika*. Vol. 7. Nomor 2. Hlm 7-13. Universitas Muhammadiyah Purworejo: Purworejo

D. Internet

[Http://Subari.Blogspot.Com/2008/08/Penggunaanhot-Potatoes-Dalam.Html](http://Subari.Blogspot.Com/2008/08/Penggunaanhot-Potatoes-Dalam.Html)
(Diunduh pada tanggal 19 Februari pukul 11.35)

www.Tribunnews.com
(Diunduh pada tanggal 20 Februari 2016 Pukul 12.25)

Www.Ipoenk23.Blogspot.Co.Id
(Diunduh pada tanggal 19 Februari 2016 Pukul 11.05)

[Https://Ibnufajar75.Wordpress.Com](https://Ibnufajar75.Wordpress.Com)
(Diunduh pada tanggal 20 Februari 2016 Pukul 14.35)

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG